

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT.
AZZAMAN MUDA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Akuntansi**

Disusun Oleh :

**YULIZA ULFA
NIM : 2101020061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA INSAN
2025**

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



**ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT.
AZEA TUNAS MUDA**

**OLEH
YULIZA ULFA
NIM : 2101020061**

Lubuklinggau, Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si

Arisky Andrinaldo, SE., M.Ak

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora

Dr. Dheo Rimbano, M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI



Pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2021 telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

Nama : Yuliza Ulfa
NIM : 2101020061
Ketua Program Studi : Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Komisi Penguji

1. Ketua : **Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si** ()
2. Sekretaris : **Arisky Andrinaldo, SE., M.Ak** ()
3. Anggota : **Dewi Anggraini, SE., M.Si** ()

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Bina Insan**

Indrawati Mara Kesuma, SE,M.Si

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN



MOTTO:

- **It's all about the darkness behind the brightness.**

Persembahan Kepada :

- ***Ayah dan Ibu Tercinta, Yang Telah Berperan Aktif Dalam Setiap Langkah Ini***
- ***Keluarga dan Saudara Yang Menjadi Tali Semangat Tetap Terjaga***
- ***Para Dosen dan Staff Universitas Bina Insan Yang Telah Memberikan Pelajaran dan Pengalaman***
- ***Teman-teman Seperjuangan***
- ***Almamaterku***

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliza Ulfa

NIM : 2101020061

Program Studi: Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain dalam mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penulisan dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan perturan perundangan yang berlaku

Lubuklinggau, Januari 2025

Peneliti,

Yuliza Ulfa

2101020061

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Yuliza Ulfa
Tempat / Tanggal Lahir : LubukLinggau 14-juli-2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lubuklinggau

Pendidikan

- SD : SDN 1 MARGA BARU
- SMP : SMP AR RISALAH
- SMA/SMK/MA Sederajat : MAN 2 LubukLinggau

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAC



This research aims to analyze the several Aspects of. The objects of this research include Pt. Azea Tunas Muda. The population in this research are employees who work at Pt. Azea Young Shoots. This research method uses Validity Test and Reliability Test. Classical Assumption Test which consists of the Normality Test. Multiple linear regression analysis and Determination Test. Hypothesis tests are Simultaneous Test (F test) and Partial Test (t test). The research results show that Attitude, Motivation, Emotion, Perception, Learning, and Personality have a positive effect on the Inventory Accounting System. This shows that Attitude, Motivation, Emotion, Perception, Learning and Personality really support the performance of the Inventory Accounting System to work optimally.

Keywords: Attitude, Motivation, Emotion, Perception, Learning, Personality, and Inventory Accounting System

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian terhadap Kinerja Sistem Akuntansi Persediaan pada Aspek Keperilakuan. Objek penelitian ini antara lain Pt. Azea Tunas Muda. Dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Pt. Azea Tunas Muda. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Analisis regresi linier berganda dan Uji Determinasi. Uji hipotesis yaitu Uji Simultan (uji F) dan Uji Parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian sangat menunjang kinerja Sistem Akuntansi Persediaan untuk bekerja secara optimal.

Kata kunci : Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, Kepribadian, dan Sistem Akuntansi Persediaan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan maksimal, untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan. Kemudian sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan Skripsi ini Peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk menyajikan Skripsi ini, baik segi isi maupun dari segi desain. Peneliti menyadari dalam penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari penulisan Skripsi ini diharapkan adanya saran dan kritik yang diberikan bersifat membangun.

Untuk selanjutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, yaitu :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Insan
3. Bapak Muhammad Akbar, ST., M.It selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan
4. Bapak Wakhid Mukhlis, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan
5. Bapak Dr. Deo Rimbano M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ronal Aprianto, SE., M.Si Selaku Pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak Arisky Andrinaldo, SE., M.Ak Selaku Pembimbing dua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9. Bapak/ Ibu Pimpinan PT. Azea Tunas Muda
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan arahan kepada Penulis.
11. Kepada kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis.
12. Kepada seluruh sahabat, teman seperjuangan yang bersama-sama saling membantu dalam mensukseskan penulisan Skripsi ini.

Lubuklinggau, Januari 2025

Yuliza Ulfa

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Tim Pe.....	iii
Halaman Motto Dan Persembaan.....	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Daftar Riwayat Hidup	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
Bab II Kajian Pustaka	8
2.1 Literatur.....	8
2.2.1 Sistem Akuntansi.....	8
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2.3 Laporan keuangan	14
2.2.4 Persediaan	15
2.2.5 Sistem akuntansi persediaan	15
2.2.6 Akuntansi Keperilakuan.....	21
2.2.7 Aspek Keperilakuan	22
2.2 Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Berfikir	31
2.4 Hipotesis.....	32
Bab III Metodologi Penelitian	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
a. Populasi	37
b. Sampel.....	37
3.4 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Instrumen Penelitian	40

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.7 Uji Validitas dan Realibitas	42
a. Uji Validitas	42
b. Uji Realibilitas	42
3.8 Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Linieritas	44
3.9 Teknik Analisis Data	44
a. Regresi Linier Sederhana	44
b. Koefisien Korelasi.....	45
c. Uji T (Partial)	46
d. Regresi linear berganda	47
e. Uji Determinasi	47
f. Uji Simultan (F)	47
3.10Tempat Dan Waktu Penelitian	49
a. Tempat.....	49
b. Waktu Penelitian	49
Babi IV Hasil Dan Pembahasan	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian	51
4.3 Pembahasan.....	118
Bab V Kesimpulan Dan Saran	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	124
Daftar Pustaka	126
Lampiran.....	

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR TABEL



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Alternatif dan Skor Jawaban	40
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r).....	46
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Sikap (X1)	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi (X2)	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Emosi (X3)	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Persepsi (X4)	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pembelajaran (X5)	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kepribadian (X6)	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y)	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.9 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	58
Tabel 4.10 Gambaran responden berdasarkan usia	58
Tabel 4.11 Tabel skala <i>likert</i>	59
Tabel 4.12 Pernyataan 1	53
Tabel 4.13 Pernyataan 2	53
Tabel 4.14 Pernyataan 3	54
Tabel 4.15 Pernyataan 4	54
Tabel 4.16 Pernyataan 5	55
Tabel 4.17 Pernyataan 6	55
Tabel 4.18 Pernyataan 7	56
Tabel 4.19 Pernyataan 8	56
Tabel 4.20 Pernyataan 9	57
Tabel 4.21 Pernyataan 10	57
Tabel 4.22 Pernyataan 11	58
Tabel 4.23 Pernyataan 12	58
Tabel 4.24 Pernyataan 13	59
Tabel 4.25 Pernyataan 14	59
Tabel 4.26 Pernyataan 15	60
Tabel 4.27 Pernyataan 1	60
Tabel 4.28 Pernyataan 2	61
Tabel 4.29 Pernyataan 3	61
Tabel 4.30 Pernyataan 4	62
Tabel 4.31 Pernyataan 5	62
Tabel 4.32 Pernyataan 6	63
Tabel 4.33 Pernyataan 7	63
Tabel 4.34 Pernyataan 8	64
Tabel 4.35 Pernyataan 9	64
Tabel 4.36 Pernyataan 1	65

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.37 Pernyataan 2	65
Tabel 4.38 Pernyataan 3	66
Tabel 4.39 Pernyataan 4	66
Tabel 4.40 Pernyataan 5	67
Tabel 4.41 Pernyataan 6	67
Tabel 4.42 Pernyataan 1	68
Tabel 4.43 Pernyataan 2	68
Tabel 4.44 Pernyataan 3	69
Tabel 4.45 Pernyataan 4	69
Tabel 4.46 Pernyataan 5	70
Tabel 4.47 Pernyataan 6	70
Tabel 4.48 Pernyataan 7	71
Tabel 4.49 Pernyataan 8	71
Tabel 4.50 Pernyataan 9	72
Tabel 4.51 Pernyataan 1	72
Tabel 4.52 Pernyataan 2	73
Tabel 4.53 Pernyataan 3	73
Tabel 4.54 Pernyataan 4	74
Tabel 4.55 Pernyataan 5	78
Tabel 4.56 Pernyataan 6	80
Tabel 4.57 Pernyataan 1	82
Tabel 4.58 Pernyataan 2	83
Tabel 4.59 Pernyataan 3	83
Tabel 4.60 Pernyataan 4	85
Tabel 4.61 Pernyataan 5	86
Tabel 4.62 Pernyataan 6	87
Tabel 4.63 Pernyataan 1	88
Tabel 4.64 Pernyataan 2	89
Tabel 4.65 Pernyataan 3	90
Tabel 4.66 Pernyataan 4	91
Tabel 4.67 Pernyataan 5	92
Tabel 4.68 Pernyataan 6	93
Tabel 4.69 Pernyataan 7	94
Tabel 4.70 Pernyataan 8	94
Tabel 4.71 Pernyataan 9	95
Tabel 4.72 Tabel Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	95
Tabel 4.73 Tabel Uji Linieritas	96
Tabel 4.74 Tabel Uji Linieritas	96
Tabel 4.75 Tabel Uji Linieritas	96
Tabel 4.76 Tabel Uji Linieritas	97
Tabel 4.77 Tabel Uji Linieritas	97
Tabel 4.78 Tabel Uji Linieritas	99
Tabel 4.79 Tabel Teknik Analisis Data	99
Tabel 4.80 Tabel Teknik Analisis Data	99
Tabel 4.81 Tabel Teknik Analisis Data	100
Tabel 4.82 Tabel Teknik Analisis Data	100

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.83	Tabel Teknik Analisis Data.....	101
Tabel 4.84	Tabel Teknik Analisis Data.....	102
Tabel 4.85	Tabel Teknik Analisis Data.....	103
Tabel 4.86	Tabel Teknik Analisis Data.....	103
Tabel 4.87	Tabel Teknik Analisis Data.....	104
Tabel 4.88	Tabel Teknik Analisis Data.....	104
Tabel 4.89	Tabel Teknik Analisis Data.....	105
Tabel 4.90	Tabel Teknik Analisis Data.....	105
Tabel 4.91	Tabel Teknik Analisis Data.....	106
Tabel 4.92	Tabel Teknik Analisis Data.....	106
Tabel 4.93	Tabel Teknik Analisis Data.....	107
Tabel 4.94	Tabel Teknik Analisis Data.....	107



Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR GAMBAR



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir31

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR LAMPIRAN



- Lampiran 1. Formulir Acc Judu
- Lampiran 2. Surat Balasan PT. Azaa Panas Muda
- Lampiran 3. Formulir Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Lembar Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5. Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Dokumentasi Observasi
- Lampiran 7. Dokumentasi Observasi Pengisian Kuisisioner
- Lampiran 8. Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 9. Dokumentasi Uji reliabilitas
- Lampiran 10. Dokumentasi Uji normalitas
- Lampiran 11. Dokumentasi Uji normalitas
- Lampiran 12. Uji Analisis Data
- Lampiran 13. Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 14. Tabulasi Data Mentah

Protected by PDF Anti-Copy Free
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB I

DAFTAR KAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi tempat manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian maka definisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Ananda et al., 2022).

Akuntansi keperilakuan berperan dalam memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi yang relevan dalam pembuatan keputusan. Keputusan yang baik dihasilkan dengan menggunakan laporan-laporan untuk memperoleh informasi relevan semaksimal mungkin yang disajikan oleh para akuntan tradisional dengan menyajikan laporan-laporan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang umum. Keputusan yang baik dihasilkan dengan menggunakan laporan-laporan untuk memperoleh informasi relevan semaksimal mungkin yang disajikan oleh para akuntan tradisional dengan menyajikan laporan-laporan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang umum (Ananda et al., 2022).

Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) didefinisikan sebagai disiplin ilmu akuntansi yang mengaitkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keperilakuan mempelajari bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan sebaliknya (Irmadha Yeni, 2022).

Akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan pada organisasi akan informasi akuntansi. Kesempurnaan teknis tidak pernah mampu mencegah orang untuk mengetahui bahwa tujuan jasa akuntansi bukan hanya sekedar teknik yang didasarkan pada efektivitas

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
segala prosedur akuntansi, melainkan bergantung pada bagaimana perilaku orang-orang pada organisasi tersebut (Alifanny, 2020a).

Sedangkan menurut penelitian milik Berlinetta Setia Wandhana pada tahun 2021 yang berjudul Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media menyebutkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan.

Sistem tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia yang berperan penting untuk menjalankan sistem tersebut. Meskipun secara teknis sistem telah dinilai baik dan didukung oleh komputerisasi dan kecanggihan teknologi, akan tetapi penempatan sumber daya manusia kadang juga dapat menjadikan sumber kesalahan, sehingga terjadi kegagalan *out put* yang tidak diharapkan. Dengan demikian, perlu adanya pertimbangan mengenai aspek berperilaku dalam hal mendesain, menganalisa, mengimplementasikan dan menjalankan sebuah sistem (Irmadha Yeni, 2022).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan misalnya manajer dan karyawan. Manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka di perusahaan. Sistem informasi akuntansi menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien. Tujuan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

informasi laporan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan (Siahaan et al., 2023).

Aspek berperilaku di beberapa indikator, diantaranya sikap, motivasi, emosi, persepsi, dan pembelajaran, dan kepribadian. Sikap adalah suatu hal yang mempelajari seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan. Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif. Emosi adalah perasaan intens yang diarahkan pada seorang atau sesuatu. Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Pembelajaran adalah proses di mana perilaku baru yang diperlukan. Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya.

Persediaan termasuk elemen yang memiliki likuiditas tinggi. Cara lain dari penulisan ini menekankan kebutuhan akan ketelitian tinggi dalam pencatatan, perhitungan, penyimpanan, dan manajemen persediaan. Itu penting untuk mencegah kerugian dari kelalaian atau kecurangan. Dengan demikian, sebuah sistem akuntansi persediaan harus dirancang secara efektif dan efisien sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Dengan demikian, maka sebuah sistem akuntansi persediaan harus dirancang secara efektif dan efisien serta diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan (Mardikaningsih & Darmawan et al., 2021).

PT. Azea Tunas Muda merupakan perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk-produk perdagangan umum mengacu pada berbagai produk yang dapat diperjual belikan seperti pupuk dimana sistem persediaan barang di PT. Azea Tunas Muda menggunakan sistem pencatatan manual menggunakan buku laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka sistem akuntansi persediaan yang diterapkan haruslah efektif dan efisien serta memiliki unsur pengendalian yang memadai agar menghindari terjadinya kecurangan dalam sistem tersebut.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Perilaku karyawan yang baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan sistem akuntansi persediaan, mengingat karyawan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan pada perusahaan. Pentingnya manajemen persediaan yang baik adalah untuk mengatur setiap persediaan yang ada di dalam perusahaan, dimulai dari cara memperoleh persediaan tersebut, cara penyimpanan, hingga bagaimana persediaan tersebut dimanfaatkan ataupun dikeluarkan. Tentunya manajemen persediaan merupakan bagian penting dari perusahaan. Apalagi jika perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan. Manajemen persediaan juga membantu dalam mengatur persediaan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan stock barang agar tidak kadaluwarsa (Cindy Permata Dewi, 2022a).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 25 Oktober 2024 ditemukan pada PT. Azea Tunas Muda menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual. Pada sistem akuntansi berbasis manual, masalah yang sering terjadi adalah saat melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang, terkadang sistem berbasis manual tidak mengakomodasi secara tepat pada saat pembelian barang kepada supplier. Sistem berbasis manual dalam pembelian barang juga kurang *update*. Kesalahan lain yang sering terjadi Sikap apatis sering muncul pada karyawan, Karyawan merasa kurang termotivasi, Karyawan yang mengalami ketidakstabilan emosi, Karyawan sering memiliki persepsi yang berbeda terkait tugas, Karyawan menunjukkan perilaku yang tidak disiplin.

Memperhatikan hasil-hasil observasi penelitian yang lebih memfokuskan kepada aspek berperilaku terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Azea Tunas Muda. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil judul penelitian“**ANALISIS ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. AZEA TUNAS MUDA**”

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, penelitian mendapatkan beberapa permasalahan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1.2.1 Aspek Keperilaku

a. Sikap

Adanya karyawan yang tidak disiplin

b. Motivasi

Karyawan yang tidak memiliki usaha dalam menyelesaikan masalah

c. Emosi

Karyawan yang mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah.

d. Persepsi

Karyawan yang memiliki perbedaan pendapat dengan perusahaan

e. Pembelajaran

Karyawan yang tidak belajar dari kesalahan dalam mengambil keputusan

f. Kepribadian

Karyawan menunjukkan tidak kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

1.2.2 Sistem Akuntansi Persediaan

Bahwa dalam sistem akuntansi persediaan di Pt Azea Tunas Muda masih berbentuk manual seperti buku catatan, nota, kwitansi, terkadang terdapat kekeliruan yang terjadi antara stok yang di catat dengan yang sebenarnya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap sistem akuntansi persediaan?
- b. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap sistem akuntansi persediaan ?

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- c. Apakah terdapat pengaruh emosi terhadap sistem akuntansi persediaan ?
- d. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap sistem akuntansi persediaan ?
- e. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran terhadap sistem akuntansi persediaan ?
- f. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap sistem akuntansi persediaan ?
- g. Apakah terdapat pengaruh sikap, motivasi, emosi, persepsi, pembelajaran, dan kepribadian terhadap sistem akuntansi persediaan ?



1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah dari permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini berkaitan dengan aspek keperilakuan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Azea Tunas Muda pada tahun 2024.

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap sistem akuntansi persediaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap sistem akuntansi persediaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh emosi terhadap sistem akuntansi persediaan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap sistem akuntansi persediaan.
- e. Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran terhadap sistem akuntansi persediaan.
- f. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian terhadap sistem akuntansi persediaan.
- g. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pada pengaruh secara parsial pada sikap, motivasi, emosi, persepsi, pembelajaran, dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kepribadian terhadap sistem akuntansi persediaan terhadap sistem akuntansi persediaan

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memperluas wawasan peneliti mengenai aspek berperilaku dan hubungannya dengan sistem akuntansi, khususnya dalam konteks pengelolaan persediaan. Peneliti dapat mengintegrasikan teori-teori yang telah dipelajari dengan praktik nyata di perusahaan.

b. Manfaat Bagi PT. Azea Tunas Muda

Penelitian ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi masalah perilaku karyawan yang memengaruhi penerapan sistem akuntansi persediaan. Dengan pemahaman yang lebih baik, perusahaan dapat mengembangkan pelatihan dan pendekatan manajerial yang mendukung efisiensi operasional.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut hubungan antara aspek berperilaku, seperti motivasi, kepuasan kerja, dan tingkat keterlibatan karyawan, dengan efektivitas penerapan sistem akuntansi persediaan.



2.1 Literatur

2.1.1 Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi perilaku (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian definisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan. Akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi yang menyangkut perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien dan efektif (Sari et al., 2021).

Akuntansi keperilakuan mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, merefleksikan dimensi sosial suatu organisasi, dan menjadi tambahan penting informasi keuangan yang dilaporkan oleh para akuntan.

Lingkungan akuntansi keperilakuan sangat luas, yaitu terdiri atas (Politeknik Negeri Manado et al., 2022a):

- a. Aplikasi konsep-konsep ilmu keperilakuan pada desain dan penyusunan sistem akuntansi
- b. Studi terhadap reaksi manusia terhadap format dan isi laporan keuangan,
- c. Cara-cara memproses informasi untuk pembuatan keputusan,
- d. Pengembangan teknik-teknik pelaporan untuk mengomunikasikan informasi keperilakuan pada para penggunanya,
- e. Pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku, aspirasi, dan tujuan manusia yang mengelola organisasi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark) 2.1.2 Aspek Keperilakuan

Aspek-aspek perilaku dalam akuntansi keperilakuan. Berikut ini terdapat beberapa dimensi penting dalam akuntansi keperilakuan, terdiri atas (Soo et al., 2010):

a. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial

Teori organisasi modern mempunyai perhatian dalam menjelaskan perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar untuk memahami tindakan dan motif-motif mereka. Teori organisasi modern memandang adanya interaksi antar elemen organisasi untuk mendukung tujuan organisasi. Organisasi adalah sebuah entitas yang lengkap. Secara lebih spesifik, teori organisasi modern berkonsentrasi pada perilaku pengarahannya tujuan organisasi, motivasi, dan karakteristik penyelesaian masalah.

Tujuan organisasi dipandang sebagai hasil dari proses yang dipengaruhi dalam organisasi, penentuan batas-batas dalam pengambilan keputusan, dan peranan dari pengendalian internal yang diciptakan oleh organisasi. Motivasi dipandang sebagai salah satu penentu kinerja. Faktor-faktor lainnya adalah kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Namun demikian, hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasional terkadang bersifat resiprokal, yaitu hubungan yang bersifat timbal balik. Dalam suatu situasi dan kondisi tertentu komitmen organisasional mempengaruhi kepuasan kerja dan pada situasi dan kondisi yang berbeda kepuasan kerja mempengaruhi komitmen organisasional.

b. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus dari area ini adalah formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Beberapa dimensi penting dalam area ini adalah proses partisipasi penganggaran, level kesulitan dalam pencapaian tujuan, level aspirasi, dan adanya konflik

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

antara tujuan individual dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi menjadi kerangka manajemen mengembangkan organisasi. Dua isu penting dalam bidang manajemen anggaran dan perencanaan adalah *organizational slack* dan *budgetary slack*.

c. Pengambilan Keputusan

Fokus dalam bidang ini adalah teori-teori dan model-model tentang pengambilan keputusan. Ada teori normatif, paradoks, dan model deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif adalah bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif, sedangkan model deskriptif menjelaskan apa yang terjadi ketika orang mengambil keputusan berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada. Apa informasi (*subject matter*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan, informasi yang digunakan tetapkanlah informasi akuntansi.

d. Pengendalian

Aspek pengendalian sangat penting dalam organisasi. Semakin besar organisasi, memerlukan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian selalu dihubungkan dengan pengukuran kinerja dan adaptasi individu terhadap pengendalian. Dimensi penting dalam pengendalian adalah struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan hubungan antara dan antar hirarki administrasi.

Perkembangan terbaru dalam pengendalian internal adalah diakuinya lingkungan pengendalian sebagai salah satu kunci (*key succesfactor*) dalam mengendalikan operasional organisasi. Lingkungan pengendalian melibatkan banyak aspek berperilaku di dalamnya. Lingkungan pengendalian berada pada level dasar dan merupakan prasyarat dari komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain, kalau lingkungan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pengendalian dapat berjalan baik dan sehat, maka akan mempermudah pelaksanaan komponen yang lainnya.

Tiap organisasi besar maupun kecil, harus mempunyai lingkungan pekerjaan yang kondusif dengan pengembangan organisasi. Lingkungan pengendalian yang tidak sehat seringkali menunjukkan adanya kelemahan dalam komponen pengendalian intern yang lain. Lingkungan pengendalian merefleksikan sikap dan kesadaran menyeluruh seluruh organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern organisasi.

e. Pelaporan Keuangan

Aspek berperilaku dalam pelaporan keuangan meliputi perilaku perataan laba dan keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi bagi investor. Perataan laba adalah bagian dari manajemen laba yang disebabkan oleh pihak manajemen mempunyai informasi privat untuk kepentingan dirinya. Manajemen laba intinya adalah masalah berperilaku, yaitu perilaku manajemen yang mementingkan dirinya sendiri dalam suatu pola keagenan.

Ruang lingkup manajemen laba termasuk didalamnya adalah pemilihan metode akuntansi, estimasi, klarifikasi, dan format yang digunakan dalam pengungkapan bersifat wajib. Yang perlu diperhatikan di sini adalah antara format atau bentuk sama pentingnya dengan isi yang disajikan atau yang dilaporkan. Orang bisa terpengaruh dengan perbedaan format, padahal memiliki isi yang sama

Adapun aspek-aspek berperilaku yang digunakan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut (Widianingsih & Sunarmo, et al., 2021):

a. Sikap

Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Sikap bukanlah perilaku, tetapi sikap menghadirkan suatu kesiapan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku. Sikap yang dipelajari dikembangkan dengan baik, dan sukar diubah. Orang-orang memperoleh sikap dari pengalaman pribadi, orang tua, panutan, dan kelompok sosial (Widianingsih & Sunarmo, et al., 2021).

Sikap berfungsi sebagai suatu hal yang bermanfaat atau pemuasan kebutuhan. Misalnya, manusia cenderung membentuk sikap positif terhadap objek dalam menentukan sikap negatif. Selain itu, kebutuhan mereka juga mengarah pada objek tujuan yang mereka butuhkan. Seorang karyawan mungkin membentuk sikap positif atau negatif terhadap usulan kebijakan perusahaan, bergantung pada apakah kebijakan tersebut dilihat sesuatu yang baik oleh karyawan itu. Sikap juga melayani fungsi *defense ego* dengan melakukan pengembangan atau perubahan guna melindungi manusia dari pengetahuan yang berlandaskan kebenaran mengenai dasar manusia itu sendiri atau dunianya. Akhirnya, sikap juga melayani fungsi nilai ekspresi. Manusia memperoleh kepuasan melalui pernyataan diri mereka dengan sikapnya (Widianingsih & Sunarmo, et al., 2021).

b. Motivasi

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses ini. Motivasi adalah suatu konsep penting untuk perilaku akuntan, karena efektivitasnya organisasional bergantung pada orang yang membentuk sebagaimana karyawan mengharapkan untuk dibentuk. Manajer dan akuntan berperilaku harus memotivasi orang ke arah kinerja yang diharapkan dalam rangka

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

memenuhi tujuan organisasi (Widianingsih & Sunarmo, et al., 2021).

c. Emosi



Emosi adalah perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu. Emosi berbeda dari suasana hati (*moods*), yaitu merasakan kecenderungan yang kurang intens dibandingkan emosi dan kekurangan satu rangsangan kontekstual. Emosi merupakan reaksi terhadap satu objek, dan akhirnya tidak bertahan pada ciri kepribadian. Tampilan emosi sedikit banyaknya diatur oleh norma-norma tempat kerja dan tuntutan dari keadaan tertentu (Widianingsih & Sunarmo, et al., 2021).

d. Persepsi

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi ini mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain (Widianingsih & Sunarmo, et al., 2021).

Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan kedalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti. Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan situasional. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masalah, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor fungsional. Oleh karena itu, yang menentukan persepsi bukanlah jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons terhadap stimuli tersebut. Sementara itu, faktor *structural* berasal dari sifat fisik dan dampak saraf

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses persepsi dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kecerdasan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dan realitas (Handayani, et al., 2022)

e. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana perilaku baru diperlukan. Pembelajaran terjadi sebagai hasil dari motivasi, pengalaman, dan pengulangan dalam merespons situasi. Kombinasi dari motivasi, pengalaman, dan pengulangan dalam merespons situasi ini terjadi dalam tiga bentuk : pengaruh keadaan klasik, pengaruh keadaan operant, dan pembelajaran sosial (Sukarana & Machmury, et al., 2022).

f. Kepribadian

Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya. Kepribadian adalah inti sari dari perbedaan individu. Kepribadian kecenderungan bersifat konsisten dan kronis. Konsep kepribadian dan pengetahuan tentang komponennya adalah penting karena memungkinkan untuk memprediksikan perilaku. Aplikasi utama dari teori kepribadian dalam organisasi adalah memprediksikan perilaku. Pengujian perilaku ditentukan oleh banyaknya efektivitas dalam tekanan pekerjaan, siapa yang akan menanggapi kritikan dengan baik, siapa yang pertama harus dipuji dahulu sebelum berbicara mengenai perilaku tidak diinginkan, siapa yang menjadi seorang pemimpin potensial, siapa yang bekerja lebih baik dalam suatu lingkungan pekerjaan partisipatif, siapa yang kelihatannya dapat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dipercaya, dan seterusnya. Semuanya itu merupakan bentuk-

bentuk pemahaman atas kepribadian (Setiawati, et al., 2022).

2.1.3 Sistem Akuntansi

a. Pengertian Sistem Akuntansi

Pengertian Sistem Akuntansi, sebelum penulis menjelaskan pengertian sistem akuntansi persediaan maka terlebih dahulu penulis akan memberikan beberapa pengertian mengenai sistem akuntansi menurut beberapa ahli. Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mardikaningsih & Darmawan, 2021).

Sistem akuntansi yaitu organisasi, formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, sistem akuntansi merupakan suatu metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi kegiatan bisnis atau operasional serta keuangan sebuah perusahaan (Hasibuan et al., 2023).

Sistem Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi operasional keuangan sebuah perusahaan. Sistem akuntansi (*accounting system*) adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. *System* informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi (Dwi Rahayuni & Sadiqin et al., 2022).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sistem informasi dikatakan sebagai system dimana suatu organisasi menentukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan (Alifanny, 2020b).

Pada hakikatnya manajer perusahaan harus memahami dan menguasai tentang sistem akuntansi, karena akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi. Sistem akuntansi memberikan pengetahuan tentang pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen. Sistem akuntansi merupakan sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan melalui pemrosesan data keuangan, mulai dari catatan akuntansi sampai dengan penyajian informasi dalam laporan keuangan (Hamida et al., 2024).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Capah et al., 2020).

Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengorganisir atau menyusun, mengumpulkan, dan mengikhtikarkan keterangan-keterangan yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan, di mana para pegawai, kegiatan-kegiatan perusahaan, bahan-bahan dan mesin-mesin dapat dipadukan sedemikian rupa sehingga pengawasan dapat dijalankan sebaik-baiknya (Mardikaningsih & Darmawan, 2021).

Sistem akuntansi adalah suatu organisasi terdiri dari metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pertanggungjawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan (S. Wahyuni et al., 2021).

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usulan satu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan baik dalam bentuk laporan-laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk memulai hasil operasi (Handayani et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi". Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan (Nicky et al., 2021a).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam menyampaikan data kegiatan terutama yang berhubungan dengan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Adapun unsur dari sistem akuntansi adalah formulir, catatan, peralatan yang digunakan untuk mengolah data dalam menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen (Ananda et al., 2022).

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara satu dengan bagian lainnya. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang terjadi saat ini, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu keharusan, karena sangatlah penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mengolah data ekonomi menjadi informasi akuntansi (Junaini et al., 2022).

Dari definisi akuntansi diatas dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi organisasi formulir-formulir catatan-catatan, prosedur- prosedur, alat-alat, dan sumber daya manusia untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

b. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Akuntansi melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, untuk disajikan sebagai informasi yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal. Agar informasi yang disajikan memberi manfaat kepada pihak yang berkepentingan maka harus disajikan: secara tepatwaktu, biaya yang efisien, memerlukan sistem, prosedur, metode dan proses-proses yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupinya. Ada 2 aspek yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi ruang lingkup dari sistem dan prosedur akuntansi, yaitu kegiatan yang dilakukan dan pihak yang memerlukan informasi. Informasi yang diperlukan antara pihak ekstern dan intern berbeda karena masing-masing mempunyai kepentingan berbeda (Siahaan et al., 2023).

Bagi pihak ekstern lebih memerlukan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan di mana mereka mempunyai kepentingan, tanpa memedulikan sifat dan jenis usahanya. Sebaliknya manajemen memerlukan informasi tentang perusahaan dan kegiatannya untuk menyusun rencana kegiatan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaannya. Karena sifat dan jenis usaha perusahaan, maka manajemen memerlukan informasi yang berbeda antara jenis usaha satu dengan jenis usaha lain (Maria Avelina Mistika Dua Bura et al., 2024).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Ruang lingkup dari sistem dan prosedur akuntansi meliputi:

- 1) Sistem dan prosedur akuntansi yang pokok

Yaitu sistem dan prosedur akuntansi yang ditunjukkan untuk menyediakan informasi yang bersifat umum (neraca, L/R, perubahan modal, dan arus kas). Sistem dan prosedur akuntansi yang pokok tidak banyak dipengaruhi oleh sifat dan jenis usaha perusahaan, yang terdiri dari:

 - a) Penggolongan rekening
 - b) Buku besar
 - c) Jurnal
 - d) Formulir-formulir
- 2) Sistem dan prosedur akuntansi pendukung

Yaitu sistem dan prosedur akuntansi yang diselenggarakan dalam rangka pengelolaan dan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok perusahaan. Sifat dan ruang lingkup sistem dan prosedur akuntansi pendukung berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, tergantung pada sifat dan jenis usaha, skala operasi, corak manajemen dan lain-lainhal yang menjadi ciri khas perusahaan. Berdasar sifat dan jenis usahanya dapat dibuat suatu generalisasi mengenai ruang lingkup sistem dan prosedur akuntansi pendukung yang diperlukan sesuai dengan usaha pokok perusahaan sebagai berikut:

 - a) Pada perusahaan jasa; di samping sistem dan prosedur akuntansi yang pokok, diperlukan sistem dan prosedur akuntansi pendukung untuk fungsi-fungsi pokoknya
 - b) Pada perusahaan dagang; di samping sistem dan prosedur akuntansi yang pokok, diperlukan sistem dan prosedur akuntansi pendukung untuk fungsi-fungsi pokoknya.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

c) Pada perusahaan manufaktur

Unsur-unsur Akuntansi terdapat 5 (lima) unsur sistem akuntansi pokok lain adalah sebagai berikut (Ananda et al., 2022):

- 1) Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.
- 2) Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
- 3) Buku Besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informal keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
- 4) Buku Pembantu, buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi terakhir (*books of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkaskan dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark) 2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Irmadha Yeni et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi bisa digambarkan sebagai sebuah sistem yang memproses data maupun transaksi untuk menghasilkan rentetan informasi bermanfaat guna pengambilan keputusan dalam bisnis. Secara garis besar, sistem informasi akuntansi terdiri dari input, proses, dan output. Input ini biasanya berupa dokumen yang nantinya akan dimasukkan kedalam sistem. Kemudian data input tersebut akan diproses sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan (Nicky et al., 2021).

2.1.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (PSAK No.1) tahun 2017 adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Komponen laporan keuangan yang lengkap menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.1 tahun 2017 terdiri dari komponen-komponen berikut ini (Nicky et al., 2021) :

a. Neraca

Neraca atau juga dikenal dengan laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan asset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan secara terperinci.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan ringkasan dari sumber dan penggunaan kas perusahaan. Dengan kata lain laporan ini akan menyajikan pergerakan uang tunai dan saldo bank suatu perusahaan selama suatu periode.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau juga dikenal sebagai laporan laba ditahan akan menjelaskan pergerakan ekuitas pemilik selama suatu periode.

d. Laporan Laba Rugi

Merupakan ikhtisar pengaruh-pengaruh finansial dari usaha-usaha perusahaan yang menguntungkan atau merugikan selama jangka waktu tertentu.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Biasanya berisi penjelasan mengenai item-item yang disajikan dalam laporan keuangan, yang kurang memberikan gambaran secara lengkap tentang hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.1.6 Persediaan

Persediaan didefinisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal dalam proses produksi atau yang dalam perjalanan untuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah sebagai berikut: Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam keadaan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual (Setiawati, 2022a).

2.1.7 Sistem Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali (Budiastuti & Muid, 2020).

Prosedur yang Bersangkutan dengan Sistem Akuntansi Persediaan, sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan adalah:

a. Persediaan

Persediaan didefinisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi atau yang dalam perjalanan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Persediaan adalah sebagai berikut: Persediaan adalah istilah yang diberikan kepada aktiva yang akan dijual dalam keadaan normal perusahaan. Aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung dalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual (Wandhana et al., 2022).

b. Sistem Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali (I. Wahyuni & Pratiwi, 2022).

Prosedur yang Bersangkutan dengan Sistem Akuntansi Persediaan sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan adalah (Siahaan et al., 2023):

a. Prosedur Pencatatan Produk Jadi

- 1) Deskripsi Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang diterbitkan ke dalam rekening Barang Dalam Proses
- 2) Dokumen-dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai dan bukti memorial.
- 3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah kartu persediaan dan jurnal umum.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 4) Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah fungsi yang berfungsi untuk menyediakan barang yang digunakan oleh bagian produksi, fungsi kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal.
- b. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi yang Dijual
 - 1) Deskripsi Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem penjualan disamping prosedur lainnya seperti: prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan piutang.
 - 2) Dokumen-dokumen sumber yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan produk jadi adalah surat order pengiriman dan faktur penjualan.
 - 3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual adalah: kartu gudang, kartu persediaan, dan jurnal umum.
 - 4) Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual adalah fungsi kartu persediaan yang berfungsi untuk membuat rekapitulasi harga pokok penjualan dan membuat bukti memorial, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan dan bukti memorial.
 - c. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Jadi yang Diterima Kembali dari Pembeli
 - 1) Jika produk jadi yang telah dijual kembali oleh pembeli, maka transaksi retur penjualan ini mempengaruhi persediaan produk jadi yaitu menambah kuantitas produk jadi dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan menambah kuantitas dan harga pokok produk jadi yang dicatat oleh bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan produk jadi.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dikembalikan oleh pembeli adalah penerimaan barang dan memo kredit.
 - 3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah: kartu gudang, kartu persediaan, jurnal umum, dan retur penjualan.
 - 4) Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga produk jadi yang diterima kembali dari pembeli adalah fungsi gudang berfungsi untuk mencatat pengembalian barang dari pembeli. Fungsi kartu persediaan yang berfungsi untuk mencatat harga pokok persediaan yang dikembalikan dari pembeli, dan fungsi jurnal mencatat jurnal berdasarkan laporan penerimaan barang dan memo kredit.
- d. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Produk dalam Proses
- 1) Pencatatan persediaan produk dalam proses umumnya dilakukan oleh perusahaan pada akhir periode, pada saat dibuat laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan.
 - 2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah bukti memorial.
 - 3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah jurnal umum.
 - 4) Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah fungsi produksi untuk membuat laporan produk dalam proses, fungsi kartu persediaan untuk membuat bukti memorial dan mencatat harga pokok produk dalam proses, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal umum berdasarkan bukti memorial.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

e. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli

- 1) Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem pemencatatan harga pokok persediaan yang dibeli. Dalam sistem ini dicatat harga pokok persediaan yang dibeli.
- 2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: laporan penerimaan barang dan bukti kas keluar.
- 3) Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli adalah fungsi penerimaan yang berfungsi untuk menerima barang yang telah dibeli, serta membuat laporan penerimaan barang, fungsi utang digunakan untuk membuat buktikas keluar, fungsi kartu persediaan untuk mencatat persediaan berdasarkan bukti kas keluar, dan fungsi gudang untuk mencatat mutasi persediaan berdasarkan laporan penerimaan barang.

f. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

- 1) Deskripsi Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi.
- 2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: buku permintaan dan pengeluaran barang.
- 3) Fungsi yang terkait dalam prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang adalah fungsi produksi untuk membuat bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, fungsi gudang untuk mengisi kuantitas barang yang diserahkan pada bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, fungsi kartu persediaan untuk mengisi harga pokok pada bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang dan kartu persediaan, fungsi kartu biaya untuk mencatat harga pokok produk dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal pemakaian bahan baku berdasarkan bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

g. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dikembalikan

kepada Pemasok

1) Jika persediaan yang telah dibeli dikembalikan kepada pemasok, transaksi retur pembelian ini akan mempengaruhi persediaan yang bersangkutan, yaitu mengurangi kuantitas persediaan dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan mengurangi kuantitas dan harga pokok persediaan yang dicatat bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan yang bersangkutan.

2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: laporan pengiriman barang dan memo debit.

3) Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok adalah fungsi gudang berfungsi mencatat mutasi persediaan berdasarkan memodebit, fungsi pengiriman berfungsi untuk mengirimkan barang kembali ke pemasok dan membuat laporan pengiriman barang, fungsi utang untuk membandingkan kuantitas dan jenis barang yang akan dikembalikan, fungsi kartu persediaan untuk mencatat harga pokok satuan pada kartu persediaan, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal retur pembelian.

h. Prosedur Pencatatan Tambahan Harga Pokok Persediaan karena Pengembalian Barang Gudang

1) Transaksi pengembalian barang gudang mengurangi biaya dan menambah barang di gudang.

2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: buku pengembalian barang gudang.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Penulis	Tahun	Tipe Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cornelia Cindy Permata Dewi (Cindy Permata Dewi, 2022b)	(2022)	Kuantitatif	Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTO RE.CO	Menghasilkan data berupa gambaran toko online, yang kemudian ditulis sebagai laporan temuan. Setelah melakukan kajian, para ahli menilai sistem pencatatan dan penilaian persediaan Toko Online Cutiestore.co telah memenuhi PSAK No.14.
2	Kiet Tumiwa (Senduk et al., 2021)	(2022)	Kuantitatif	Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perilaku sikap tidak berpengaruh dengan nilai 0,078 terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Aspek perilaku persepsi tidak berpengaruh dengan nilai 0,555 terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Aspek perilaku emosional tidak berpengaruh dengan nilai 0,714 terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan.
3	Berlinetta	(2021)	Kuantitatif	Analisis	Hasil penelitian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

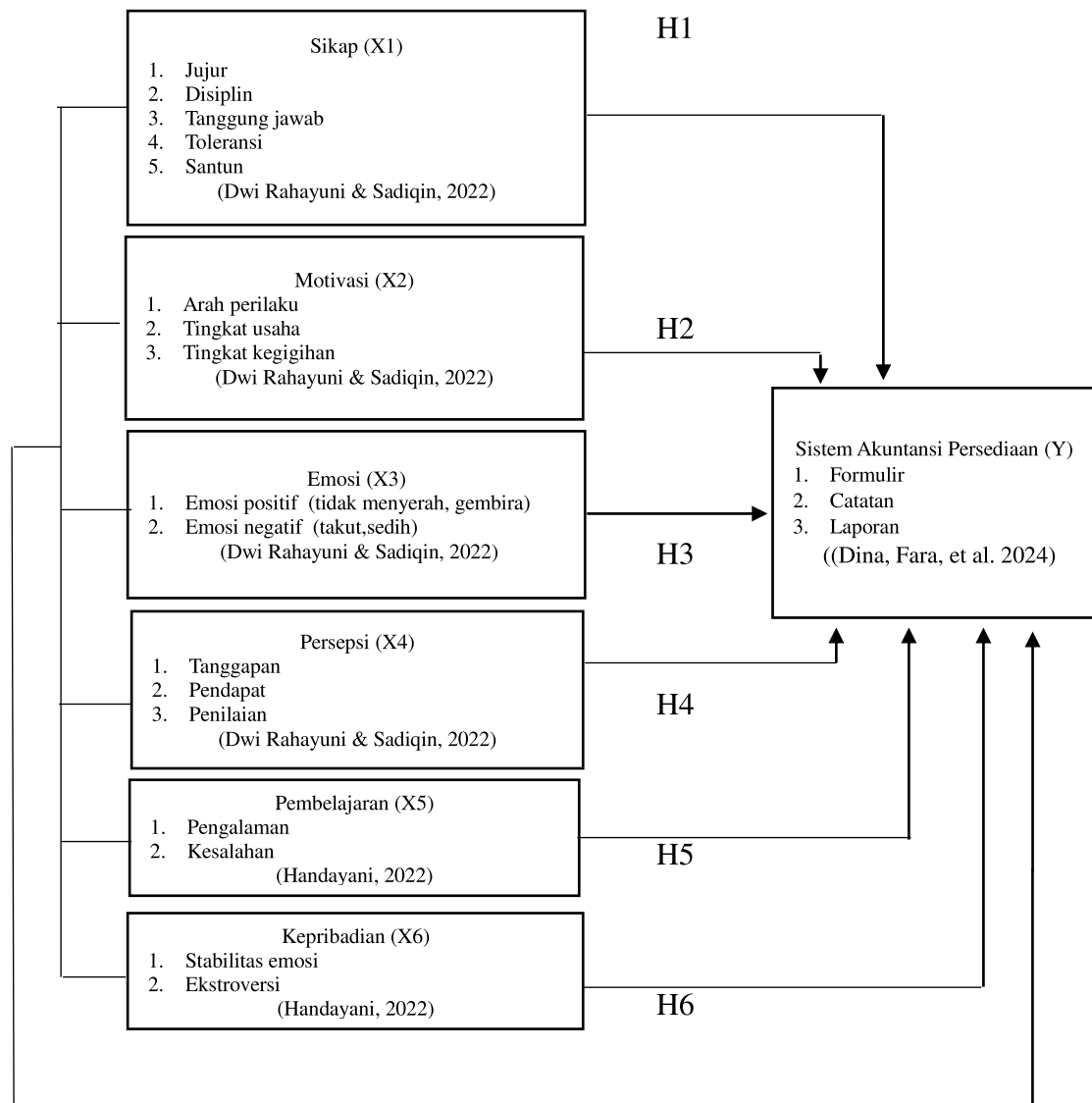
	Setia Wandhana (Politeknik Negeri Manado et al., 2022)		Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media	menunjukkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan.
4	Ayu Indah Sari (Ayu Indah, 2021)	Kuantitatif	Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Pekanbaru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keperilakuan berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan yang dijalankan perusahaan.
5	Adek Putri Junaini (Adek Putri Juniani, 2022)	Kuantitatif	Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Karya Oli)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keperilakuan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki budaya yang baik yang menjadi landasan bagi para karyawan untuk bekerja berdasarkan sistem dan SOP perusahaan yang telah ditetapkan sehingga tidak terdapat peluang untuk memunculkan perdebatan yang bisa menimbulkan emosi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka teori merupakan kerangka berpikir peneliti yang memiliki sifat teoritis konseptual mengenai masalah diteliti. Kerangka berpikir menggambarkan korelasi antar konsep ataupun variabel yang akan diteliti (Dina, Fara, et al. 2024).



H7

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dirumuskan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebagai jawaban yang empirik (Sugiono, 2020). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Diduga variabel sikap (X1) berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021).

H2 = Diduga variabel motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021)

H3 = Diduga variabel emosi (X3) berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Emosi berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021)

H4 = Diduga variabel persepsi (X4) berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021)

H5 = Diduga variabel Pembelajaran (X5) berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021)

H6 = Diduga variabel kepribadian (X6) berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021)

H7 = Diduga variabel sikap (X1), motivasi (X2), emosi (X3), persepsi (X4), pembelajaran (X5) dan kepribadian (X6) berpengaruh simultan terhadap sistem akuntansi persediaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan Berlinetta Setia Wandhana dengan judul “Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif pada Sistem Akuntansi Persediaan (Senduk et al., 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu, desain penelitian asosiatif yang mana penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh, hubungan, dan untuk menguji hipotesis. Untuk menyelesaikan penelitian ini, pertama Peneliti melakukan observasi di PT. Azea Tunas Muda untuk mengamati fenomena-fenomena masalah yang ada. Setelah melakukan observasi, Penelitian mengidentifikasi masalah yang ada dari hasil observasi dan membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dari masalah yang akan diteliti. Setelah itu, Peneliti membuat kerangka pemikiran yang berisikan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Kemudian Peneliti membuat hipotesis atau dugaan hasil sementara untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Lalu berikutnya, Peneliti menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Serta dilanjutkan membuat atau menyusun jadwal kapan waktu dilaksanakan penelitian dan semua tahapan ini selesai Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing untuk mendapatkan arahan dan petunjuk agar dapat terlaksana sesuai rencana yang kemudian disetujui untuk ujian seminar proposal skripsi (Dina, Fara, et al. 2024).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel dependen penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Persediaan (Y)
- b. Variabel independent penelitian ini adalah Sikap (X1)
- c. Variabel independent penelitian ini adalah Motivasi (X2)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- d. Variabel independent penelitian ini adalah Emosi (X3)
- e. Variabel independent penelitian ini adalah Persepsi (X4)
- f. Variabel independent penelitian ini adalah Pembelajaran (X5)
- g. Variabel independent penelitian ini adalah Kepribadian (X6)

3.2.2 Definisi Operasional Variabel


Definisi operasional merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan, dan penilaian alat ukur. (Syofian, 2017) Penjelasan definisi operasional dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Sikap (Variabel Bebas/X1) (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Toleransi 5. Santun (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	Likert 1-5
2	Motivasi (Variabel Bebas/X2) (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	1. Arah perilaku 2. Tingkat usaha 3. Tingkat kegigihan (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	Likert 1-5
3	Emosi (Variabel Bebas/X3)	1. Emosi positif (tidak menyerah, gembira) 2. Emosi negatif (takut, sedih) (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	Likert 1-5
			Likert 1-5

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4	Persepsi (Variabel Bebas/X4) (Dw Rahayuni Sadiqin, 2022)	1. Tanggapan 2. Pendapat 3. Penilaian		Rahayuni & Sadiqin, Likert 1-5
5	Pembelajaran (Variabel Bebas/X5) (Handayani, 2022a)	1. Pengalaman 2. Kesalahan (Handayani, 2022a)		Likert 1-5
6	Kepribadian (Variabel Bebas/X6) (Handayani, 2022a)	1. Stabilitas emosi 2. Ekstroversi (Handayani, 2022a)		
7	Sistem Akuntansi Persediaan (Variabel Terikat /Y) (Dina, Fara, et al. 2024)	1. Formulir 2. Catatan 3. Laporan (Dina, Fara, et al. 2024)		Likert 1-5

Sumber : (Syofian, 2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono et al., 2017). Berdasarkan absensi karyawan PT. Azea Tunas Muda pada tahun 2024 data keseluruhan karyawan yang ada 31.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili (Sugiyono, et al., 2017). Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini adalah 31 maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ada 2 yaitu sebagai berikut (Dina, Fara, et al. 2024) :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh 68 peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus *focus grup discussion* (FGD) dan penyebaran kuesioner.
 - 1) Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
 - 2) Wawancara, yaitu kegiatan memperoleh data atau keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.
 - 3) Diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal serta dilaksanakan dengan panduan seorang moderator.
 - 4) Peyebaran kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

cara membagikan kuisisioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data primer (pengumpulan data kuisisioner) dan data sekunder (referensi buku/ jurnal/ artikel/ profil sejarah dan gambaran umum tempat penelitian dan lain sebagainya).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut (Dina, Fara, et al. 2024):

- a. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
- b. *Interview*, yaitu kegiatan memperoleh data atau keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.
- c. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.
- d. Dokumentasi, adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, agenda dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan ini digunakan dalam rangka mendukung teori dan data yang diperoleh baik melalui observasi maupun kuisisioner.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui teknik

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

observasi, angket kuisioner, dan dokumentasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner secara online yang berisikan pertanyaan yang berhubungan penelitian. Data yang telah didapatkan akan diolah sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal peneliti. Kuesioner pada penelitian yang dilakukan menggunakan skala Likert yakni penggunaan empat skor yang akan diberikan masing-masing skor terendah 1 dan tertinggi adalah 5. Pilihan jawaban dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Interval yang digunakan dalam menentukan batasan nilai adalah (Syofian, 2017) :

Tabel 3.2 Alternatif dan Skor Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Syofian 2017

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Sikap (Variabel Bebas/X1)	1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Toleransi 5. Santun (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	3 3 3 3 3
2	Motivasi (Variabel Bebas/X2)	1. Arah perilaku 2. Tingkat usaha 3. Tingkat kegigihan	3 3 3

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(Dwi Rahayuni & Sadiqin,
2022)



3	Emosi (Variabel Bebas/X3)	1. Emosi positif (tidak menyerah, gembira) 2. Emosi negatif (takut, sedih) (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	3 3
4	Persepsi (Variabel Bebas/X4)	1. Tanggapan 2. Pendapat 3. Penilaian (Dwi Rahayuni & Sadiqin, 2022)	3 3 3
5	Pembelajaran (Variabel Bebas/X5)	1. Pengalaman 2. Kesalahan (Handayani, 2022)	3 3
6	Kepribadian (Variabel Bebas/X6)	1. Stabilitas emosi 2. Ekstroversi (Handayani, 2022)	3 3
7	Sistem Akuntansi Persediaan (Variabel Terikat /Y)	1. Formulir 2. Catatan 3. Laporan (Dina, Fara, et al. 2024)	3 3 3
			60

Sumber : Syofian 2017

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (Syofian, 2017).

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika, nilai *r*hitung lebih besar (>) dari nilai *r*tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- 2) Jika, nilai *r*hitung lebih kecil (<) dari nilai tabel *r*tabel, maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
- 3) Nilai tabel *r* dapat dilihat pada signifikan (α) = 5% dan derajat bebas (db) = n-2

b. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Syofian, 2017) Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus, yaitu :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :



r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

σ^2 = Varian total

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika, nilai *rhitung* lebih besar (>) dari nilai *rtabel*, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- 2) Jika, nilai *rhitung* lebih kecil (<) dari nilai *rtabel*, maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
- 3) Nilai tabel r dapat dilihat pada signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (db) = n-2

3.8 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Syofian, 2017) Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas “Kolmogorov Smirnov” menggunakan program SPSS dilakukan melalui prosedur : *Analyze* -> *Nonparametric Test* -> *Legacy Dialogs* -> *1-Sample K-S*, masukan total variabel *dependen* dan variabel *independen* ke kotak *Test Variabel List* -> Klik *Options* -> beri tanda centang pada pilihan *Descriptive* -> *Continue* -> *OK*. Pada *output*, jika nilai “*Asymp*.”

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sig. (2-tailed)” baris paling bawah bila signifikan tiap variabel lebih besar dari 0,05, maka normalitasnya terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. (Syofian, 2017) Pengujian linearitas menggunakan program SPSS dilakukan melalui Prosedur : *Analyze -> Compare Means -> Means*, masukan variabel dependen ke kotak dependen list dan beberapa variabel independen ke kotak independen list -> Klik *Options* -> beri tanda centang pada pilihan *Test For Linearity* -> *Continue* -> *OK*. Pada output, jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* pada ANOVA Table lebih besar dari 0,05, maka hubungan independen dan dependen bersifat linear dan uji linearitasnya terpenuhi.

3.9 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. (Syofian, 2017) Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji t, uji koefisien determinasi dan uji F, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan menganalisa hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mencari regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (\text{Syofian, 2017})$$

Keterangan :

Y = Sistem Akuntansi Persediaan

X1 = Sikap

X2 = Motivasi

X3 = Emosi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

X4 = Persepsi

X5 = Pembelajaran

X6 = Kepribadian

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi



b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Untuk mencari koefisien korelasi digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Syofian, 2017)

Keterangan :

n = Jumlah Data (responden)

Y = Sistem Akuntansi Persediaan

X1 = Sikap

X2 = Motivasi

X3 = Emosi

X4 = Persepsi

X5 = Pembelajaran

X6 = Kepribadian

Untuk membantu mengetahui seberapa besar hubungan yang diperoleh, maka Peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.(Sugiyono, 2017) yaitu pada tabel 5 berikut :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

c. Uji t (Partial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Syofian, 2017})$$

keterangan :

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Sampel

Uji t pada tingkat kepercayaan atau kebenaran 95% atau signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 = 0$, menunjukkan variable bebas tidak memiliki pengaruh secara parsial (satu persatu) terhadap variable terikat

$H_a \neq 0$, menunjukkan variable bebas memiliki pengaruh secara parsial (satu persatu) terhadap variable terikat.

Besarnya nilai dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_a ditolak.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

d. Regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini akan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut” (Sugiyono, 2019) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Sistem Akuntansi Persediaan

X1 = Sikap

X2 = Motivasi

X3 = Emosi

X4 = Persepsi

X5 = Pembelajaran

X6 = Kepribadian

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien Regresi

e = Error

e. Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\% \quad (\text{Syofian, 2017})$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

f. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, dipenelitian ini uji F digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
(Sugiyono, 2019) :

$$F_{hitung} = \frac{(R^2 - Y) (n - m - 1)}{m \cdot X_{2,Y}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Determinasi

m = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Responden

Y = Sistem Akuntansi Persediaan

X1 = Sikap

X2 = Motivasi

X3 = Emosi

X4 = Persepsi

X5 = Pembelajaran

X6 = Kepribadian

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Industri

PT. Azea Tunas Muda merupakan perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk-produk perdagangan umum mengacu pada berbagai produk yang dapat diperjual belikan seperti pupuk dimana sistem persediaan barang di PT. Azea Tunas Muda menggunakan sistem pencatatan manual menggunakan buku laporan keuangan

a. Visi PT. Azea Tunas Muda

Menjadi perusahaan terpercaya dan dapat diandalkan dengan orientasi pekerjaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

b. Misi PT. Azea Tunas Muda

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas perusahaan industry civil, mekanikal, electrical dan engine dengan mengembangkan pelayanan dan teknologi guna memenuhi harapan customer
2. Memberikan pelayanan dengan sikap profesional dan memenuhi standar kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji coba penelitian pada karyawan dengan mengambil 31 orang sebagai responden.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat indikator-indikator yang membentuk konsep dapat mewakili variabel yang dibentuk dalam penelitian. Adapun validitas terhadap keseluruhan data responden dalam penelitian ini tersaji pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Sikap (X1)

No	Pernyataan	r hitung	r table ($\alpha = 0,05$) : N-2=29	Keterangan
1	Saya selalu mencatat persediaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	0,647	0,355	Valid
2	Saya merasa tidak ada tekanan untuk memanipulasi data persediaan dalam pekerjaan saya	0,775	0,355	Valid
3	Saya selalu melaporkan jika menemukan kesalahan dalam pencatatan persediaan	0,918	0,355	Valid
4	Saya selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam sistem akuntansi persediaan	0,836	0,355	Valid
5	Pelatihan disiplin kerja diberikan secara rutin untuk mendukung penerapan sistem akuntansi persediaan	0,988	0,355	Valid
6	Saya merasa penerapan disiplin yang baik dapat meningkatkan akurasi data persediaan	0,951	0,355	Valid
7	Saya memahami sepenuhnya prosedur dalam sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di perusahaan	0,864	0,355	Valid
8	Sistem akuntansi persediaan yang digunakan perusahaan mudah dipahami oleh semua karyawan terkait	0,988	0,355	Valid
9	Tindakan penyimpangan terhadap sistem akuntansi persediaan jarang terjadi di perusahaan	0,951	0,355	Valid
10	Saya percaya bahwa sistem akuntansi persediaan yang baru dapat meningkatkan efisiensi kerja	0,988	0,355	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

11	Sistem akuntansi persediaan yang baru mengurangi konflik antar karyawan	0,951	0,355	Valid
12	Saya merasa termotivasi untuk bekerja penerapan sistem akuntansi persediaan ini	0,864	0,355	Valid
13	Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan sudah berjalan sesuai dengan standar akuntansi	0,978	0,355	Valid
14	Pengelolaan persediaan menggunakan sistem akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan	0,951	0,355	Valid
15	Karyawan memahami prosedur penerapan sistem akuntansi persediaan yang digunakan perusahaan	0,957	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa variabel Sikap berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 15 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifiikan yaitu 0,355. Dari 15 soal instrument di atas nilai rhitung lebih besar (>) dari nilai rtabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi (X2)

No	Pernyataan	r hitung	r table ($\alpha = 0,05$) : N-2=29	Keterang -an
1	Sistem yang digunakan saat ini membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan data persediaan	0,656	0,355	Valid
2	Sistem akuntansi persediaan ini memungkinkan pelacakan persediaan secara real-time	0,801	0,355	Valid
3	Sistem ini mendukung pengambilan keputusan terkait manajemen persediaan	0,944	0,355	Valid
4	Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan	0,881	0,355	Valid
5	Perusahaan memberikan umpan balik dan solusi jika terdapat kendala dalam penerapan sistem akuntansi persediaan.	0,964	0,355	Valid
6	Sistem akuntansi persediaan membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan	0,944	0,355	Valid
7	Saya tetap berupaya menggunakan sistem akuntansi persediaan dengan benar meskipun terdapat kendala teknis	0,881	0,355	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

8	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan yang ada di perusahaan ini.	0,964	0,355	Valid
9	Saya berminat untuk terus meningkatkan keahlian saya dalam menggunakan sistem akuntansi persediaan.	0,921	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa variabel Motivasi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 9 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifiikan yaitu 0,355. Dari 9 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Emosi (X3)

No	Pertanyaan	r hitung	$\frac{r\ table}{(\alpha = 0,05) : N-2=29}$	Keterangan
1	Saya merasa puas dengan penerapan sistem akuntansi persediaan yang ada di perusahaan ini	0,799	0,355	Valid
2	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola persediaan setelah penerapan sistem akuntansi ini.	0,835	0,355	Valid
3	Saya merasa lebih tenang mengetahui bahwa sistem akuntansi persediaan yang digunakan sangat terorganisir	0,846	0,355	Valid
4	Saya merasa frustrasi dengan penggunaan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda	0,799	0,355	Valid
5	Penerapan sistem akuntansi persediaan membuat saya merasa stres dalam melaksanakan pekerjaan.	0,835	0,355	Valid
6	Saya merasa kesulitan untuk mengikuti perubahan yang terjadi dalam sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda	0,726	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa variabel Emosi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 6 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifiikan yaitu 0,355. Dari 6 soal

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

instrument di atas nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Tabel 4.4 Hasil Uji t-Hasil Analisis Persepsi (X4)

No		r hitung	r table ($\alpha = 0,05$) : N-2=29	Keterangan
1	Pemantauan persediaan menggunakan sistem akuntansi yang ada dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan	0,847	0,355	Valid
2	Proses audit terhadap sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda berjalan dengan lancar dan transparan.	0,778	0,355	Valid
3	Penggunaan sistem akuntansi persediaan yang ada sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	0,917	0,355	Valid
4	Penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan	0,707	0,355	Valid
5	Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	0,739	0,355	Valid
6	Sistem ini sudah dapat mendeteksi perbedaan antara persediaan fisik dan persediaan yang tercatat secara otomatis	0,917	0,355	Valid
7	Sistem akuntansi persediaan telah berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pengeluaran barang	0,707	0,355	Valid
8	Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Azea Tunas Muda sudah sangat baik	0,739	0,355	Valid
9	Penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi persediaan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi data persediaan	0,921	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa variabel Persepsi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 9 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifikan yaitu 0,355. Dari 9 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pembelajaran (X5)

No	Pertanyaan	r hitung	r table ($\alpha = 0,05$) : N-2=29	Keterangan
1	Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan sudah mudah dipahami oleh karyawan. Apakah ada kesalahan dalam pencatatan persediaan?	0,798	0,355	Valid
2	Adanya penerapan sistem ini mempermudah proses rekonsiliasi antara data fisik dan data akuntansi persediaan.	0,870	0,355	Valid
3	Terdapat kesulitan dalam sistem akuntansi persediaan yang menyebabkan ketidakakuratan data.	0,851	0,355	Valid
4	Karyawan memahami prosedur yang benar dalam pencatatan persediaan.	0,756	0,355	Valid
5	Terdapat kesalahan dalam pencatatan jumlah persediaan pada sistem.	0,789	0,355	Valid
6	Karyawan sering melakukan kesalahan dalam pengklasifikasian barang persediaan.	0,728	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa variabel Pembelajaran berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 6 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifikan yaitu 0,355. Dari 6 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kepribadian (X6)

No	Pertanyaan	r hitung	r table ($\alpha = 0,05$) : N-2=29	Keterangan
1	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan setelah penerapan sistem akuntansi persediaan.	0,739	0,355	Valid
2	Saya merasa lebih terorganisir dan terstruktur dalam bekerja setelah penerapan sistem akuntansi persediaan.	0,732	0,355	Valid
3	Penerapan sistem akuntansi persediaan ini memberikan dampak positif terhadap stabilitas emosi saya di tempat kerja.	0,574	0,355	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan rekan kerja untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan sistem akuntansi	0,787	0,355	Valid
5	Saya lebih suka bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan akuntansi persediaan	0,575	0,355	Valid
6	Saya lebih mudah mengerti prosedur sistem akuntansi persediaan jika dijelaskan dalam diskusi kelompok	0,778	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa variabel Kepribadian berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 6 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifikan yaitu 0,355. Dari 6 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sistem Akuntansi Persediaan (Y)

No	Pertanyaan	r hitung	r table ($\alpha = 0,05$) : N-2=29	Keterangan
1	Prosedur pencatatan persediaan di PT. AZEA Tunas Muda sudah dilakukan dengan tepat dan transparan	0,963	0,355	Valid
2	Sistem yang ada memudahkan dalam pelacakan persediaan barang yang tersedia.	0,964	0,355	Valid
3	Informasi mengenai persediaan yang diberikan oleh sistem akuntansi persediaan cukup akurat dan dapat dipercaya	0,907	0,355	Valid
4	Adanya perbedaan antara jumlah persediaan fisik dan yang tercatat dalam sistem menunjukkan kelemahan dalam sistem akuntansi persediaan	0,788	0,355	Valid
5	Ada ruang untuk peningkatan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda	0,933	0,355	Valid
6	Proses pencatatan transaksi persediaan dilakukan secara tepat waktu dan akurat	0,963	0,355	Valid
7	Penggunaan perangkat lunak (software) untuk sistem akuntansi persediaan mempermudah proses pengelolaan persediaan	0,934	0,355	Valid

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

8	Sistem akuntansi persediaan sudah dilengkapi dengan prosedur pengendalian yang memadai untuk meminimalkan atau kerusakan	0,839	0,355	Valid
9	Karyawan terlibat dalam pengelolaan akuntansi persediaan sudah memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur dan kebijakan yang ada	0,843	0,355	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa variabel Sistem Akuntansi Persediaan berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 9 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifiikan yaitu 0,355. Dari 9 soal instrument di atas nilai rhitung lebih besar (>) dari nilai rtabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Hasil Olah data dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	<i>Crobach Alpha Spearman</i>	<i>r hitung</i>	<i>Reliabilitas</i>
1.	Sikap (X1)	0.982	0.355	Reliabel
2.	Motivasi (X2)	0.960	0.355	Reliabel
3.	Emosi (X3)	0.890	0.355	Reliabel
4.	Persepsi (X4)	0.931	0.355	Reliabel
5.	Pembelajaran (X5)	0.882	0.355	Reliabel
6.	Kepribadian (X6)	0.783	0.355	Reliabel
7.	Sistem Akuntansi Persediaan (Y)	0.971	0.355	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil realibilitas lebih besar dari p α yang signifikan yaitu Jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka *reliable*. Data variabel tersebut dikatakan *reliable* karena nilai reliabel di atas 0,60.

4.2.2 Deskriptif Identitas Responden

Deskriptif Identitas dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, dan Usia dari responden. Adapun berdasarkan data yang diperoleh dari responden peneliti yang terdiri dari 31 karyawan, kemudian dibuat frekuensi dengan menggunakan *software computer SPSS 22.0 for windows*.

a. Persentase Jenis Kelamin Responden

Gambaran secara deskriptif mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada table 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	31	100%
2	Perempuan	0	0%
	Jumlah	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang atau sebesar 100% dan responden perempuan sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

b. Usia Responden

Gambaran responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10 Gambaran responden berdasarkan usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	29 – 35 Tahun	15	49%
2	35 – 50 Tahun	16	51%
	Jumlah	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat dari data yang dihasilkan pada tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa usia responden paling banyak dibawah 35 tahun sebesar 51%.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menginterpretasikan distribusi frekuensi jawaban responden dengan tujuan untuk mendeskripsikan Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan, Berdasarkan data lapangan yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari 31 orang karyawan.

a. Frekuensi Jawaban Sikap (X1)

Untuk mengetahui masing – masing jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, dapat dilihat dari hasil rekapitulasi jawaban dihitung dengan menggunakan program SPSS 22.0 *For Window*, dan untuk masing – masing jawaban responden di beri skor berdasarkan tabel skala likert sebagai berikut:

Tabel 4.11 Tabel skala likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4.12 Pernyataan 1 Saya selalu mencatat persediaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.12 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya selalu mencatat persentase sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sebanyak 15 responden (58.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 7 responden (22.6%) yang menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13 Pernyataan 2 Saya merasa tidak ada tekanan untuk memanipulasi data persediaan dalam pekerjaan saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	5	16.1%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.13 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa tidak ada tekanan untuk memanipulasi data persediaan dalam pekerjaan saya, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (16.1%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.14 Pernyataan 3 Saya selalu melaporkan jika menemukan kesalahan dalam pencatatan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.14 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya selalu melaporkan jika menemukan kesalahan dalam pencatatan persediaan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Pernyataan 4 Saya selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam sistem akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.15 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya selalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam sistem akuntansi persediaan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.16 Pernyataan 5 Pelatihan disiplin kerja diberikan secara rutin untuk mendukung penerapan sistem akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.16 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Pelatihan disiplin kerja diberikan secara rutin untuk mendukung penerapan sistem akuntansi persediaan, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Pernyataan 6 Saya merasa penerapan disiplin yang baik dapat meningkatkan akurasi data persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.17 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa penerapan disiplin yang baik dapat meningkatkan akurasi data persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.18 Pernyataan 7 Saya memahami sepenuhnya prosedur dalam sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.18 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Saya memahami sepenuhnya prosedur dalam sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di perusahaan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Pernyataan 8 Saya merasa tidak ada tekanan untuk memanipulasi data persediaan dalam pekerjaan saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.19 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Sistem akuntansi persediaan yang digunakan perusahaan mudah dipahami oleh semua karyawan terkait, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.20 Pernyataan 9 Tindakan penyimpangan terhadap sistem akuntansi persediaan jarang terjadi di perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.20 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Tindakan penyimpangan terhadap sistem akuntansi persediaan jarang terjadi di perusahaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Pernyataan 10 Saya percaya bahwa sistem akuntansi persediaan yang baru dapat meningkatkan efisiensi kerja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.21 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan Saya percaya bahwa sistem akuntansi persediaan yang baru dapat meningkatkan efisiensi kerja, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.22 Pernyataan 11 Sistem akuntansi persediaan yang baru mengurangi konflik antar karyawan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.22 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem akuntansi persediaan yang baru mengurangi konflik antar karyawan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Pernyataan 12 Saya merasa lebih termotivasi untuk bekerja setelah penerapan sistem akuntansi persediaan ini

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.23 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa lebih termotivasi untuk bekerja setelah penerapan sistem akuntansi persediaan ini, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.24 Pernyataan 13 Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan sudah berjalan sesuai dengan standar akuntansi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.24 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan sudah berjalan sesuai dengan standar akuntansi, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Pernyataan 14 Pengelolaan persediaan menggunakan sistem akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.25 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Pengelolaan persediaan menggunakan sistem akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Pernyataan 15 Karyawan memahami prosedur penerapan sistem akuntansi persediaan yang digunakan perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.26 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Karyawan memahami prosedur penerapan sistem akuntansi persediaan yang digunakan perusahaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Frekuensi Jawaban Motivasi (X2)

Tabel 4.27 Pernyataan 1 Sistem yang digunakan saat ini membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan data persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.27 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem yang digunakan saat ini membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan data persediaan, sebanyak 18 responden (58.1%) menyatakan sangat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

setuju, sebanyak 7 responden (22.6%) yang menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.



Tabel 4.28 Pernyataan 2 Sistem akuntansi persediaan ini memungkinkan pelacakan persediaan secara real-time

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	5	16.1%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.28 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Sistem akuntansi persediaan ini memungkinkan pelacakan persediaan secara real-time, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (16.1%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Pernyataan 3 Sistem ini mendukung pengambilan keputusan terkait manajemen persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.29 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Sistem ini mendukung pengambilan keputusan terkait manajemen

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

persediaan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.30 Pernyataan 4 Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	25	80.6%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.30 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan, sebanyak 25 responden (80.6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.31 Pernyataan 5 Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.31 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.32 Pernyataan 6 Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.32 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.33 Pernyataan 7 Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	25	80.6%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.33 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan, sebanyak 25 responden (80.6%) menyatakan sangat setuju,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.34 Pernyataan 8 Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.34 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.35 Pernyataan 9 Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.35 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat prosedur yang jelas dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Frekuensi Jawaban (X3)

Tabel 4.36 Pernyataan 1 Saya merasa puas dengan penerapan sistem akuntansi persediaan yang ada di perusahaan ini

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.36 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Saya merasa puas dengan penerapan sistem akuntansi persediaan yang ada di perusahaan ini, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.37 Pernyataan 2 Saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola persediaan setelah penerapan sistem akuntansi ini.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.37 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola persediaan setelah penerapan sistem akuntansi ini., sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

PDF

Tabel 4.38 Pernyataan 3 Saya merasa lebih tenang mengetahui bahwa sistem akuntansi persediaan yang digunakan sangat terorganisir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.38 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa lebih tenang mengetahui bahwa sistem akuntansi persediaan yang digunakan sangat terorganisir, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.39 Pernyataan 4 Saya merasa frustrasi dengan penggunaan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.39 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa frustrasi dengan penggunaan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.



Tabel 4.40 Pernyataan 5 Penerapan sistem akuntansi persediaan membuat saya merasa stres dalam melaksanakan pekerjaan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.40 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penerapan sistem akuntansi persediaan membuat saya merasa stres dalam melaksanakan pekerjaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.41 Pernyataan 6 Saya merasa kesulitan untuk mengikuti perubahan yang terjadi dalam sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.41 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa kesulitan untuk mengikuti perubahan yang terjadi dalam sistem

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Frekuensi Jawaban Persepsi (X4)

Tabel 4.42 Pernyataan 1 Pemantauan persediaan menggunakan sistem akuntansi yang ada dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.42 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Pemantauan persediaan menggunakan sistem akuntansi yang ada dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.43 Pernyataan 2 Proses audit terhadap sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda berjalan dengan lancar dan transparan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.43 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Proses audit terhadap sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda berjalan dengan akurat dan transparan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.44 Pernyataan 3 Penggunaan sistem akuntansi persediaan yang ada sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.44 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penggunaan sistem akuntansi persediaan yang ada sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.45 Pernyataan 4 Penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.45 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.46 Pernyataan 5 Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.46 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.47 Pernyataan 6 Sistem ini sudah dapat mendeteksi perbedaan antara persediaan fisik dan persediaan yang tercatat secara otomatis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.47 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa kesulitan untuk mengikuti perubahan yang terjadi dalam sistem akuntansi persediaan PT. Azea Tunas Muda, Sistem ini sudah dapat mendeteksi perbedaan antara persediaan fisik dan persediaan yang tercatat secara otomatis, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.48 Pernyataan 7 Sistem akuntansi persediaan telah berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pengeluaran barang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.48 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem akuntansi persediaan telah berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pengeluaran barang, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.49 Pernyataan 8 Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Azea Tunas Muda sudah sangat baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.49 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Azea Tunas Muda sudah sangat baik, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.50 Pernyataan 9 Penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi persediaan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi data persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.50 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi persediaan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi data persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

e. Frekuensi Jawaban Pembelajaran (X5)

Tabel 4.51 Pernyataan 1 Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di perusahaan sudah mudah dipahami oleh karyawan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.51 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di perusahaan sudah mudah dipahami oleh karyawan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.52 Pernyataan 2 Adanya penerapan sistem ini mempermudah proses rekonsiliasi antara data fisik dan data akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.52 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Adanya penerapan sistem ini mempermudah proses rekonsiliasi antara data fisik dan data akuntansi persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%)

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.53 Pernyataan 3 Terdapat kesulitan dalam sistem akuntansi persediaan yang menyebabkan ketidakakuratan data

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.53 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Terdapat kesulitan dalam sistem akuntansi persediaan yang menyebabkan ketidakakuratan data, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.54 Pernyataan 4 Karyawan memahami prosedur yang benar dalam pencatatan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.54 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Karyawan memahami prosedur yang benar dalam pencatatan persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.55 Pernyataan 5 Terdapat kesalahan dalam pencatatan jumlah persediaan pada sistem.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.55 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Terdapat kesalahan dalam pencatatan jumlah persediaan pada sistem., sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.56 Pernyataan 6 Karyawan sering melakukan kesalahan dalam pengklasifikasian barang persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.56 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Karyawan sering melakukan kesalahan dalam pengklasifikasian barang persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

f. Frekuensi Jawaban Kepribadian (X6)

Tabel 4.57 Pernyataan 1 Saya merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan setelah penerapan sistem akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.57 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan setelah penerapan sistem akuntansi persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.58 Pernyataan 2 Saya merasa lebih terorganisir dan terstruktur dalam bekerja setelah penerapan sistem akuntansi persediaan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.58 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa lebih terorganisir dan terstruktur dalam bekerja setelah penerapan sistem akuntansi persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.59 Penerapan sistem akuntansi persediaan ini memberikan dampak positif terhadap stabilitas emosi saya di tempat kerja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.59 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penerapan sistem akuntansi persediaan ini memberikan dampak positif terhadap stabilitas emosi saya di tempat kerja, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.60 Pernyataan 4 Saya merasa nyaman berinteraksi dengan rekan kerja untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.60 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa nyaman berinteraksi dengan rekan kerja untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.61 Pernyataan 5 Saya lebih suka bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.61 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya lebih suka bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan akuntansi persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.62 Pernyataan 6 Saya lebih mudah mengerti prosedur sistem akuntansi persediaan jika dijelaskan dalam diskusi kelompok

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.62 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya lebih mudah mengerti prosedur sistem akuntansi persediaan jika dijelaskan dalam diskusi kelompok, sebanyak 27 responden

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

g. Frekuensi Jawaban Sistem Akuntansi Persediaan (Y)

Tabel 4.63 Pernyataan 1 Prosedur pencatatan persediaan di PT. Azea Tunas Muda sudah dilakukan dengan tepat dan transparan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.63 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Prosedur pencatatan persediaan di PT. Azea Tunas Muda sudah dilakukan dengan tepat dan transparan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.64 Pernyataan 2 Sistem yang ada memudahkan dalam pelacakan persediaan barang yang tersedia.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.64 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Sistem yang ada memudahkan dalam pelacakan persediaan barang yang tersedia, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.65 Pernyataan 3 Informasi mengenai persediaan yang diberikan oleh sistem akuntansi persediaan cukup akurat dan dapat dipercaya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.65 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Informasi mengenai persediaan yang diberikan oleh sistem akuntansi persediaan cukup akurat dan dapat dipercaya, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.66 Pernyataan 4 Adanya perbedaan antara jumlah persediaan fisik dan yang tercatat dalam sistem menunjukkan kelemahan dalam sistem akuntansi persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.66 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Adanya perbedaan antara jumlah persediaan fisik dan yang tercatat dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sistem menunjukkan kelemahan dalam sistem akuntansi persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.67 Pernyataan 5 Ada ruang untuk peningkatan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.67 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Ada ruang untuk peningkatan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Azea Tunas Muda, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.68 Pernyataan 6 Proses pencatatan transaksi persediaan dilakukan secara tepat waktu dan akurat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.68 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Proses pencatatan transaksi persediaan dilakukan secara tepat waktu dan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

akurat, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.69 Pernyataan 7 Penggunaan perangkat lunak (software) untuk sistem akuntansi persediaan mempermudah proses pengelolaan persediaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.69 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penggunaan perangkat lunak (software) untuk sistem akuntansi persediaan mempermudah proses pengelolaan persediaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.70 Pernyataan 8 Sistem akuntansi persediaan sudah dilengkapi dengan prosedur pengendalian yang memadai untuk mencegah kehilangan atau kerusakan barang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.70 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

akuntansi persediaan sudah dilengkapi dengan prosedur pengendalian yang memadai untuk mencegah kehilangan atau kerusakan barang. Sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.71 Pernyataan 9 Karyawan yang terlibat dalam pengelolaan sistem akuntansi persediaan sudah memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur dan kebijakan yang ada

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.71 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Karyawan yang terlibat dalam pengelolaan sistem akuntansi persediaan sudah memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur dan kebijakan yang ada, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

analisis parametrik seperti korelasi Pearson, uji perbandingan rata-rata, analisis variansi dan sebagainya, karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Dalam SPSS 22 *for windows* metode uji normalitas yang sering digunakan adalah Chi kuadrat. Rumus dasar Chi Kuadrat (χ^2).

Tabel 4.72 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap	Motivasi	Emosi	Persepsi	Pembelajaran	Kepribadian
N		31	31	31	31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Std. Deviation	1,619	1,835	2,660	2,268	2,483	2,746
Most Extreme Differences	Absolute	,168	,196	,200	,291	,195	,198
	Positive	,105	,196	,155	160	,168	,283
	Negative	-,168	-,193	-,200	-,291	-,195	-,298
Kolmogorov-Smirnov Z		,168	,196	,200	,291	,195	298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025	,161	,147	,009	,166	,006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Hasil *tests of normality* di atas menunjukkan Asym.sig (2 tailed.) untuk variabel Sikap memiliki nilai 0,025, sedangkan sig untuk variabel Motivasi memiliki nilai 0,161, sig untuk variabel Emosi memiliki nilai 0,147 kemudian sig untuk variabel Persepsi memiliki nilai 0,009, sig untuk variabel Pembelajaran memiliki nilai 0,166, sig untuk variabel Kepribadian memiliki nilai 0,006. Karena limanya $> 0,05$, maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi data yang normal.

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Bila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Untuk menganalisis hasil uji linieritas maka menggunakan SPSS 22.0 *For Windows* dapat dilihat pada tabel seperti berikut ini:

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.73 Hasil Uji Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

			Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.
			Squares				
Sistem Akuntansi Persediaan n * Sikap	Between Groups	Deviation	678,412	6	113,069	64,156	,000
		from	655,401	1	655,401	367,881	,000
		Linearity	23,011	5	4,602	2,611	,052
	Within Groups		42,297	24	1,762		
Total			720,710	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Tabel 4.74 Hasil Uji Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

			Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.
			Squares				
Sistem Akuntansi Persediaan n *	Between Groups	(Combined)	677,091	5	135,418	77,614	,000
		Linearity	619,587	1	619,587	355,112	,000
		Deviation	57,504	4	14,376	8,240	,000
	Within Groups	from	43,619	25	1,745		
Motivasi		Linearity					
Total			720,710	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.75 Hasil Uji Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
			676,287	6	112,715	60,896	,000
Sistem Akuntansi Persediaan	Between Groups	Deviation from Linearity	508,401	1	508,401	274,672	,000
n * Emosi	Within Groups		167,886	5	33,577	18,141	,000
			44,423	24	1,851		
Total			720,710	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Tabel 4.76 Hasil Uji Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
			680,474	5	138,095	60,896	,000
Sistem Akuntansi Persediaan	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	566,293	1	566,293	274,672	,000
n *	Within Groups		114,181	4	28,545	18,141	,000
Persepsi	Within Groups		40,235	25	1,609		
Total			720,710	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.77 Hasil Uji Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sistem Akuntansi Persediaan		681,293	7	97,328	56,792	,000
Between Groups	Linearity	535,686	1	535,686	12,578	,000
	Deviation from	145,607	6	24,268	14,161	,000
Within Groups	Linearity	39,417	23	1,714		
Total		720,710	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Tabel 4.78 Hasil Uji Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sistem Akuntansi Persediaan	(Combined)	619,543	7	88,506	20,122	,000
Between Groups	Linearity	494,356	1	494,356	112,391	,000
	Deviation from	125,187	6	20,864	4,743	,003
Within Groups	Linearity	101,167	23	4,399		
Total		720,710	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark) 4.2.5 Uji Analisis Data

a. Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Sikap Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.79 Regresi Linier Sederhana Sikap Yang Sistem Akuntansi Persediaan.

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,026	2,237		2,247	,032
	Sikap (X1)	,533	,031	0,954	17,060	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 5,026$ dan nilai $b = 0,533$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $:Y = 5,026 + 0,533 X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 5,026 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap maka Sistem Akuntansi Persediaan. adalah sebesar nilai $\beta / a = 5,026$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Sikap yang diperoleh sebesar 0,533 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Sikap maka Sistem Akuntansi Persediaan akan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,533 dengan asumsi variabel bebasnya konstan.

2) Koefisien K

Analisis bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 4.80 Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,909	,906	1,501

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,954. yang berarti hubungan antara variabel Sikap (X1) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Sikap (X1) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) searah

3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.81 Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,026	2,237		2,247	,032
	Sikap (X1)	,533	,031	0,954	17,060	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 5,026 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Akuntansi Persediaan (Y) dengan semua variabel penjelas, Sikap (X1). Dengan cara memasukkan nilai rekapitan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.82 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,909	,906	1,501

a. Predictors: (Constant), Sikap

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0
for windows Tahun 2024

Dari hasil analisis dengan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,954. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Sikap dengan Sistem Akuntansi Persediaan adalah kuat. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,909.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan sebesar 0,909, sedangkan dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, Kepribadian.

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Motivasi Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.83 Regresi Linier Sederhana Motivasi Yang Sistem Akuntansi Persediaan.

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,504	2,751		2,364	,025
	Motivasi (X2)	,861	,065	0,927	13,330	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows Tahun 2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 6,504$ dan $b = 0,861$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresi adalah $Y = 6,504 + 0,861 X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 6,504 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Motivasi maka Sistem Akuntansi Persediaan adalah sebesar nilai $\beta / a = 6,504$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Motivasi yang diperoleh sebesar 0,861 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Motivasi maka Sistem Akuntansi Persediaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,861 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 4.84 Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Motivasi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,860	,855	1,867

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,927. yang berarti hubungan antara variabel Motivasi (X2) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi menunjukkan hubungan Motivasi (X2) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) searah

3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.85 Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Motivasi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,504	2,751		2,364	,025
	Motivasi (X2)	,861	,065	0,927	13,330	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 6,504 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Akuntansi Persediaan (Y) dengan semua variabel penjelas, Motivasi (X2).

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dengan cara memasukkan nilai rekapitan atau tabulasi data tersebut ke koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :



Tabel 4.86 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,860	,855	1,867

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,927. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Motivasi dengan Sistem Akuntansi Persediaan adalah sedang. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,927.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan sebesar 0,927, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini seperti variabel Sikap, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, Kepribadian

c. Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Emosi Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.


Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.87 Linier Sederhana Emosi Yang Sistem Akuntansi P



Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,175	3,774		3,104	,004
	Emosi (X3)	1,133	,136	0,840	8,333	,000

a. Dependent Variable: Emosi

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 11,175$ dan nilai $b = 1,133$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $:Y = 11,175 + 1,133 X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 11,175 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Emosi maka Sistem Akuntansi Persediaan. adalah sebesar nilai $\beta / a = 11,175$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Emosi yang diperoleh sebesar 1,133 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Emosi maka Sistem Akuntansi Persediaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1,133 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.88 Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Emosi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model	Model Summary ^b		
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,695

a. Predictors: (Constant), Emosi

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,840. yang berarti hubungan antara variabel Emosi (X3) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Emosi (X3) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) searah

3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.89 Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,175	3,774		3,104	,004
	Emosi (X3)	1,133	,136	0,840	8,333	,000

a. Dependent Variable: Emosi

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Emosi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 11,175 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Akuntansi Persediaan (Y) dengan semua variabel penjelas, Emosi (X3). Dengan cara memasukkan nilai rekapan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.90 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,705	,695	2,706

a. Predictors: (Constant), Emosi

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,840. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Emosi dengan Sistem Akuntansi Persediaan adalah sedang. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,840.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan sebesar 0,840 sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

penelitian ini seperti variabel Motivasi, Sikap, Persepsi,

Pembelajaran dan Pribadian

d. Pengaruh Persepsi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Persepsi Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.91 Regresi Linier Sederhana Persepsi Yang Sistem Akuntansi Persediaan.

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,374	3,855		,875	,389
	Persepsi (X4)	,927	,090	0,886	10,313	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 3,374$ dan nilai $b = 0,927$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $:Y = 3,374 + 0,927 X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 3,374 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Persepsi maka Sistem Akuntansi Persediaan. adalah sebesar nilai $\beta / a = 3,374$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Persepsi yang diperoleh sebesar 0,927 menunjukkan bahwa setiap perubahan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pada variabel Persepsi maka Sistem Akuntansi Persediaan akan berubah ber... lurus, yakni sebesar 0,927 dengan asumsi variabel beb... konstan.

2) Koefisien K

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 4.92 Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,786	,778	2,308

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,886. yang berarti hubungan antara variabel Sikap (X4) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Sikap (X4) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) searah

3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.93 Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Persepsi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,374	3,855		,875	,389
	Persepsi (X4)	,927	,090	0,886	10,313	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Persepsi terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 3,374 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Akuntansi Persediaan (Y) dengan semua variabel penjelas, Persepsi (X4). Dengan cara memasukkan nilai rekapitan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.94 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,786	,778	2,308

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0
for windows Tahun 2024

Dari hasil pengolahan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,886. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Persepsi dengan Sistem Akuntansi Persediaan adalah sedang. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,886

Berarti bahwa besarnya pengaruh Sikap terhadap Sistem Akuntansi Persediaan sebesar 0,886 sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel Motivasi, Emosi, Sikap, Pembelajaran, Kepribadian

e. Pengaruh Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Pembelajaran Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.95 Regresi Linier Sederhana Pembelajaran Yang Sistem Akuntansi Persediaan.

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,466	3,569		2,933	,007
	Pembelajaran (X5)	1,182	,129	0,862	9,163	,000

a. Dependent Variable: Pembelajaran

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 10,466$ dan $b = 1,182$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresi adalah $Y = 10,466 + 1,182 X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 10,466 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Pembelajaran maka Sistem Akuntansi Persediaan adalah sebesar nilai $\beta / a = 10,466$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Pembelajaran yang diperoleh sebesar 1,182 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Pembelajaran maka Sistem Akuntansi Persediaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1,182 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Tabel 4.96 Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Pembelajaran terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 ^a	,743	,734	2,526

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,862. yang berarti hubungan antara

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

variabel Pembelajaran (X5) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Pembelajaran (X5) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) searah.

3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.97 Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Pembelajaran terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,466	3,569		2,933	,007
	Pembelajaran (X5)	1,182	,129	0,862	9,163	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Pembelajaran terhadap Sistem Persediaan Akuntansi menunjukkan nilai thitung = 10,466 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Akuntansi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Persediaan (Y) dengan semua variabel penjelas, Pembelajaran (X5). Dengan memasukkan nilai rekapan atau tabulasi data tersebut, maka dapat diperoleh koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.98 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 ^a	,743	,734	2,526

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows Tahun 2024

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,862. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Pembelajaran dengan Sistem Akuntansi Persediaan adalah sedang. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,743.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Pembelajaran terhadap Sistem Akuntansi Persediaan sebesar 0,862 sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel Motivasi, Emosi, Persepsi, Sikap, Kepribadian

f. Pengaruh Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Kepribadian Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS For Windows versi

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.99 Analisis Regresi Linear Sederhana Kepribadian Yang Sistem Akuntansi P

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,775	4,942		,764	,451
	Kepribadian (X6)	1,391	,175	0,828	7,958	,000

a. Dependent Variable: Kepribadian

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = 3,775$ dan nilai $b = 1,391$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, maka persamaan regresinya adalah $:Y = 3,775 + 1,391 X$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar $3,775$ hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Kepribadian maka Sistem Akuntansi Persediaan. adalah sebesar nilai $\beta / a = 3,775$.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Kepribadian yang diperoleh sebesar $1,391$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Kepribadian maka Sistem Akuntansi Persediaan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar $1,391$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 4.100 Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model	Model Summary ^b		
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,675

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,828. yang berarti hubungan antara variabel Kepribadian (X6) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) menunjukkan hubungan yang kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Kepribadian (X6) terhadap Sistem Persediaan Akuntansi (Y) searah.

3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.101 Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,775	4,942		,764	,451
	Kepribadian (X6)	1,391	,175	0,828	7,958	,000

a. Dependent Variable: Kepribadian

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan menunjukkan nilai thitung = 3,775 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan

hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Akuntansi Persediaan (Y) dengan semua variabel penjelas, Kepribadian (X6). Dengan cara memasukkan nilai rekapan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.102 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,675	2,794

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

b. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,828. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Kepribadian dengan Sistem Akuntansi Persediaan adalah sedang. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,686.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan sebesar 0,828 sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

penelitian ini seperti variabel Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan.

g. Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda dan menghitung besarnya pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 31 orang responden diperoleh jawaban dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 22.0 *for windows* dapat diketahui hasil seperti berikut:

Tabel 4.103 Regresi Linier Berganda Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,271	2,316		-,117	,908
	Sikap	,317	,142	,663	4,553	,016
	Motivasi	,095	,231	,102	,412	,684
	Emosi	-1,465	,474	-1,086	-3,091	,005
	Persepsi	,087	,118	,083	,739	,467
	Pembelajaran	1,366	,493	,996	2,770	,011
	Kepribadian	,424	,109	,253	3.876	,001

a. Dependent Variable: Kepribadian

Sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai $a = -,271$, $b_1 = 0,317$, nilai $b_2 = 0,095$, nilai $b_3 = -1,465$, nilai $b_4 = 0,087$, nilai $b_5 = 1,366$, nilai $b_6 = 0,424$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = -,271 + 0,317 X_1 + 0,095 X_2 + -1,465 X_3 + 0,087 X_4 + 1,366 X_5 + 0,424 X_6$. Dari

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar $-0,271$. hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian maka Sistem Persediaan Akuntansi adalah sebesar nilai $\beta / a = -0,271$

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Sikap yang diperoleh sebesar $0,317$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Sikap maka Sistem Persediaan Akuntansi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar $0,317$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Motivasi yang diperoleh sebesar $0,095$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Motivasi maka Sistem Persediaan Akuntansi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar $0,095$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Emosi yang diperoleh sebesar $0,095$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Emosi maka Sistem Persediaan Akuntansi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar $-1,465$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Persepsi yang diperoleh sebesar $0,087$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Persepsi maka Sistem Persediaan Akuntansi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar $0,087$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Pembelajaran yang diperoleh sebesar $1,366$ menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Pembelajaran maka Sistem Persediaan Akuntansi akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar $1,366$ dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Kepribadian yang diperoleh sebesar 0,424 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Kepribadian maka Sistem Persediaan Akuntansi akan berubah dengan laju yang konstan, yakni sebesar 0,424 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

2) Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan, maka digunakan uji F dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* hasil sebagai berikut:

Tabel 4.104 Pengujian Terhadap Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	690,002	6	115,000	89,879	,000 ^b
1 Residual	30,708	24	1,279		
Total	720,710	30			

a. Dependent Variable: Sistem Akuntansi Persediaan

b. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian

sumber: Hasil Olah Data dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* Tahun 2024

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji F di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. menunjukkan nilai Fhitung = 89,879 lebih besar dari Ftabel = 3,34 dengan tingkat signifikan sig = 0,000 < 0,05, dengan tarafsignifikan 95% serta $\alpha = 5\%$ dan $(n-k-1 = 31 - 2 - 1 = 28)$ serta pembilang (K=2), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.3 Pembahasan

a. Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, variabel Sikap memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Dengan kata lain, perubahan dalam variabel Sikap akan berkontribusi secara nyata terhadap efektivitas sistem akuntansi persediaan. Temuan ini memperkuat hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan, sehingga hipotesis penelitian terbukti dan diterima.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Dian Mustika (2024) yang menemukan bahwa variabel Sikap secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan di PT. Ciomas Adisatwa, Kabupaten Semarang. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa faktor Sikap merupakan elemen penting dalam keberhasilan implementasi sistem akuntansi persediaan, baik dalam penelitian ini maupun dalam penelitian sebelumnya.

Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Sikap individu yang terlibat dalam sistem akuntansi persediaan memegang peranan penting dalam efektivitas penerapan sistem tersebut. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk memperhatikan dan meningkatkan sikap positif karyawan melalui pelatihan, pemahaman sistem, serta motivasi kerja yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan.

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, variabel Motivasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi umum ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial,

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu atau organisasi, maka implementasi sistem akuntansi persediaan yang diterapkan akan semakin baik pula.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Motivasi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan" dapat diterima. Dengan demikian, temuan ini mendukung asumsi bahwa faktor motivasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan persediaan dalam sistem akuntansi.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlinetta Setia Wandhana (Politeknik Negeri Manado et al., 2022), yang juga menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan. Kesamaan temuan ini menunjukkan adanya konsistensi dalam penelitian terkait hubungan antara motivasi dan sistem akuntansi persediaan, yang mengindikasikan bahwa aspek motivasi tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan sistem akuntansi yang efektif.

c. Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, variabel Emosi menunjukkan tingkat signifikansi $\text{sig} = 0,000$. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi ($\alpha = 0,05$), yang berarti bahwa variabel Emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Dengan kata lain, secara parsial, perubahan dalam variabel Emosi berdampak secara nyata terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hasil ini mendukung hipotesis dalam penelitian, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Emosi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan dapat diterima.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Mustika (2022) yang juga menemukan bahwa Emosi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada PT. Ciomas Adisa di Kabupaten Semarang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor emosional memiliki peranan penting dalam implementasi sistem akuntansi persediaan di suatu perusahaan.

d. Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa variabel Persepsi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi umum yang digunakan dalam penelitian (misalnya, 0,05 atau 0,01). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Persepsi memiliki pengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan dapat diterima. Dengan kata lain, semakin baik persepsi individu dalam organisasi terhadap sistem akuntansi persediaan, semakin efektif penerapannya dalam operasional perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adek Putri Junaini (2022), yang juga menemukan bahwa Persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Faktor utama yang mendukung hasil ini adalah adanya budaya perusahaan yang kuat. Budaya ini menjadi landasan bagi karyawan untuk bekerja sesuai dengan sistem dan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan. Dengan demikian, prosedur yang jelas dan terstruktur dalam perusahaan dapat mengurangi potensi perbedaan persepsi yang bisa memicu perdebatan atau ketidakselarasan dalam pelaksanaan sistem akuntansi persediaan.

Penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi persediaan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Jika persepsi karyawan terhadap sistem akuntansi persediaan sudah baik, maka mereka akan lebih cenderung untuk mematuhi SOP yang telah ditentukan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dalam manajemen persediaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus membangun budaya kerja yang positif, memberikan pelatihan terkait sistem akuntansi persediaan, serta memastikan bahwa sistem yang digunakan mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t dan didukung oleh penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Persepsi merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan di perusahaan.

e. Pengaruh Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan.


Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam pembelajaran berkontribusi secara nyata terhadap efektivitas dan penerapan sistem akuntansi persediaan. Hasil penelitian ini juga memperkuat hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yang menyatakan bahwa Pembelajaran berpengaruh terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Adek Putri Juniani (2022), yang menunjukkan bahwa Pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor pembelajaran

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta penerapan sistem akuntansi persediaan di organisasi atau perusahaan.

Dengan adanya , implikasi praktis yang dapat diambil adalah bahwa organisasi perusahaan perlu memperkuat aspek pembelajaran, seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, guna meningkatkan efektivitas sistem akuntansi persediaan.

f. Pengaruh Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian (biasanya 0,05 atau 0,01), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem akuntansi persediaan. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang kuat antara faktor Kepribadian dan penerapan sistem akuntansi persediaan dalam penelitian ini. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adek Putri Junaini (2022), yang menunjukkan bahwa Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Kesamaan hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa faktor Kepribadian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam efektivitas sistem akuntansi persediaan.

Oleh karena itu, dalam pengelolaan sistem akuntansi persediaan, aspek Kepribadian individu yang terlibat dalam proses tersebut perlu diperhatikan agar sistem dapat berjalan dengan optimal.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

g. Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan Pada Pt. Azea Tunas Muda

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Persediaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 89,879, yang lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,34.

Selain itu, tingkat signifikansi (sig) yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menegaskan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan ($n - k - 1 = 31 - 2 - 1 = 28$) serta pembilang ($K = 2$), hasil ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, variabel Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian secara simultan memengaruhi penerapan sistem akuntansi persediaan dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adek Putri Junaini (2022), yang juga menunjukkan bahwa Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran, dan Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor psikologis dan perilaku individu berperan penting dalam implementasi sistem akuntansi persediaan di suatu organisasi atau perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Terdapat Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
- b. Terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
- c. Terdapat Pengaruh Emosi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
- d. Terdapat Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
- e. Terdapat Pengaruh Pembelajaran Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
- f. Terdapat Pengaruh Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan
- g. Terdapat Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

5.2 Saran

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan uraian diatas, saran diberikan kepada pihak terkait sesuai dengan judul penelitian adalah peneliti mempunyai harapan terhadap peneliti selanjutnya agar dapat menetapkan target perwilayah agar penyebaran datanya merata serta dapat menggunakan variabel yang jarang dipakai dalam Sikap, Motivasi, Emosi, Persepsi, Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Sistem Akuntansi Persediaan

- b. Bagi Pt. Azea Tunas Muda

Disarankan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi Sistem Akuntansi Persediaan. Salah satunya harus lebih ditingkatkannya kinerja masing-masing karyawan, karena hal tersebut merupakan alat ukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memperluas persediaan barang. Dan juga perusahaan diharapkan ketika memilih seseorang untuk ditempatkan pada suatu posisi pekerjaan diharuskan dilihat dari genre nya, karena genre juga berpengaruh terhadap Aspek Keperilakuan.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

DAFTAR PUSTAKA

- Alifanny, S. (2020a). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 104.
- Alifanny, S. (2020b). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 104.
- Ananda, G., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malang). 11(03).
- Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam).
- Dina, Fara, et al. *Metoda Riset Bisnis, Akuntansi dan Manajemen*. Edited by Arianto, Bambang, Eureka Media Aksara, 2024.
- Capah, A. S. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Subang). 01.
- Cindy Permata Dewi, C. (2022a). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 145–152.
- Cindy Permata Dewi, C. (2022b). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 145–152.
- Dwi Rahayuni, R., & Sadiqin, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada Pt.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Chandra Citra Cemerlang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(7), 1235–1242.

PDF

- Gustina, K. W. (n.d.). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi).
- Hamida, N., Manurung, P. A., Aulia, C., Harahap, H., & Nasution, M. F. (2024). *Analisis Dampak Aspek Kepriilakuhan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. 6(3).
- Handayani, M. (2022a). Perilaku Aparatur Sipil Negara Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(2), 131.
- Handayani, M. (2022b). Perilaku Aparatur Sipil Negara Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(2), 131.
- Irmadha Yeni, R. (2022). Pengaruh E-Commerce, Social Media Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha: (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 664–675.
- Junaini, A. P., Wulanda, E. N., Isneli, Y., & Ramadhani, P. (2022). *Analysis Of Behavioral Aspects Impact On Accounting System (Study Case In Micro Small And Medium Businesses Karya Oli)*.
- Listyahapsari, A. S., Astuti, P., & Winarko, S. P. (n.d.). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Piutang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus CV Karunia)*.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Persediaan Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 43–57.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Maria Avelina Mistika Dua Bura, Siktania Maria Dilliana, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Pengaruh Aspek Keprilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikkang. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 397–421.



Nicky, S. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N. (2021a). *Pengaruh Sikap Dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado.*

Nicky, S. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N. (2021b). *Pengaruh Sikap Dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado.*

Politeknik Negeri Manado, Tumiwa, K., Walukow, I., Manado State Polytechnic, Losu, R. M., & Manado State Polytechnic. (2022a). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 18(3), 207–218.

Politeknik Negeri Manado, Tumiwa, K., Walukow, I., Manado State Polytechnic, Losu, R. M., & Manado State Polytechnic. (2022b). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 18(3), 207–218.

Sari, A. I., Yolanda, F., Hersa, N., & Ardelilla, S. R. (2021). *Analysis Of Behavioral Aspects Of Inventory Accounting Application Systems At Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Pekanbaru. 1.*

Senduk, L., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2021). *Pengaruh Kemampuan Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado).*

Setiawati, S. (2022a). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas. *Jurnal Akuntansi*, 2.

Setiawati, S. (2022b). Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas. *Jurnal Akuntansi*, 2.

Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Siahaan, A. M., Doloksaribu, A., & Nainggolan, M. S. J. (2023). Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 344–351.



Soo, M. L., Mitan, W., & Kurniawan, A. P. (2023). *Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka)*. 2.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukarana, M., & Machmury, A. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Devisa Keuangan Perhotelan di Bulukumba. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(2), 35.

Syofian, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

Wahyuni, I., & Pratiwi, E. T. (2022). *Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Matahari Putra Prima Tbk. (Hypemart Kota Baubau)*. 4.

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). *Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang*.

Wandhana, B. S., Firdaus, M., & Widaninggar, N. (2022). Analisis Aspek Keperilakuan Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Di Cv. Senyum Media. *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 2(2), 17–30.

Widianingsih, R., & Sunarmo, A. (n.d.). *Analisis Determinasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Banyumas Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour*.